

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II**

**SLB A YAAT KLATEN
PROVINSI JAWA TENGAH**

**Laporan ini Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II
Tahun Akademik 2014/2015**



**DISUSUN OLEH:
ANITA YUDHIASTUTI
12103241029**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

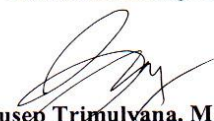
Laporan Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015 Lokasi SLB A YAAT Klaten ini telah disetujui dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Nama : Anita Yudhiastuti
NIM : 12103241029
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa


Menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SLB A YAAT Klaten, provinsi Jawa Tengah. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Klaten, September 2015

Guru Pembimbing PPL


Yusep Trimulyana, M.Phil
NIP. 19620204 198503 1 024

Mahasiswa PPL

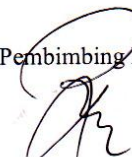

Anita Yudhiastuti
NIM 12103241029

Mengetahui,


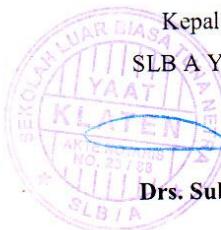
Koordinator PPL
SLB A YAAT Klaten


Siswadi, S.Pd

Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Sari Rudiwati, M.Pd
NIP. 19530706 197603 2 001

Kepala Sekolah
SLB A YAAT Klaten


Drs. Subagya, M.Si


KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia dan berkat-Nya kepada kita semua, sehingga “Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II” ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan PPL II mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan tanggal 12 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL II di SLB A YAAT Klaten.

Terselesaikannya dan terlaksananya kegiatan PPL II ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Oleh sebab itu, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan yang sangat bermanfaat. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL) UNY dengan baik dan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta, terima kasih atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed selaku ketua Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan segala kemampuan dan upaya sehingga pelaksanaan PPL II dapat berjalan dengan lancar.
4. Ibu Dr. Sari Rudiwati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), terima kasih atas nasihat, dukungan, dan bimbingan yang telah diberikan selama Kegiatan PPL II.
5. Bapak Siswadi selaku koordinator PPL II di SLB A YAAT.
6. Bapak Yusep Trimulyana, M.Phil selaku guru pembimbing PPL yang telah bersedia membimbing, memberikan nasihat dan bersedia bekerja sama selama pelaksanaan PPL II.
7. Bapak Ibu guru dan karyawan SLB A YAAT Klaten yang telah bersedia bekerja sama selama PPL II.

8. Teman-teman mahasiswa PPL SLB A YAAT Klaten yang telah memberikan semangat, motivasi dan bersedia bekerja sama selama PPL berlangsung.
9. Seluruh siswa SLB A YAAT Klaten sebagai objek praktik mengajar.

Oleh karena itu penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Klaten, September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN		
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program PPL	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL		
A. Persiapan PPL	9
B. Pelaksanaan PPL	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi	25
BAB III PENUTUP		
A. Kesimpulan	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	31

DAFTAR LAMPIRAN

A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran

1. RPP Mata Pelajaran IPS Kelas VII B
2. RPP Mata Pelajaran PKN Kelas VII A
3. RPP Mata Pelajaran IPA Kelas VII A
4. RPP Mata Pelajaran Matematika Kelas VII B
5. RPP Tematik kelas 1
6. RPP Tematik kelas 2

B. Matriks Kegiatan PPL

C. Catatan Mingguan Kegiatan PPL

D. Laporan Dana Pelaksanaan PPL

E. Lampiran Gambar Kegiatan

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SLB A YAAT KLATEN**

ABSTRAK

**Anita Yudhiastuti
NIM 12103241029**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) dilakukan di SLB A YAAT Klaten. Kegiatan PPL II dilakukan dari tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015. PPL II diikuti 10 mahasiswa yang berasal dari jurusan pendidikan luar biasa khususnya peminatan tunanetra. Selama PPL II mahasiswa melakukan praktik mengajar sebanyak 6 kali dengan mengajar beberapa kelas yaitu kelas 1, kelas 2, kelas 7A dan kelas 7B. Sedangkan mata pelajaran yang diajar yaitu matematika, IPA, IPS, PKn dan tematik. Sebelum mengajar mahasiswa diwajibkan membuat RPP. RPP yang dibuat telah melewati beberapa proses yaitu pembuatan RPP, konsultasi RPP dengan guru pamong, konsultasi RPP kepada guru mata pelajaran, revisi RPP, dan mengajar. Kegiatan mengajar tetap dalam bimbingan guru mata pelajaran dan guru pamong. Saat proses pembelajaran didampingi oleh guru mata pelajaran. Selain itu terdapat beberapa program atau kegiatan lain seperti mengikuti upacara bendera, perlombaan Hari Kemerdekaan ke-70, pendampingan pekan olahraga, seni dan keterampilan, acara hari olahraga nasional, melakukan asesmen serta penanganan pada siswa baru, dan menggantikan guru mengisi jam kosong.

Kata kunci: PPL SLB A YAAT Klaten, kegiatan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas, dan melatih kemampuan profesionalisme mengajar mahasiswa secara kongkret. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman secara nyata di sekolah.

PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional dan berwawasan global. Sedangkan misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah Propinsi Jawa Tengah. Sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara kekhususan yang akan dipraktikkan di sekolah dengan program studi mahasiswa. Lokasi pelaksanaan PPL di SLB-A YAAT yang beralamat di Jln. Angsana, Trunuh Klaten Selatan, Klaten, dengan lintang/bujur: - 7.7193000/110.5757000.

1.

K

ondisi dan Potensi Sekolah

SLB-A YAAT yang beralamat di Jln. Angsana, Trunuh Klaten Selatan, Klaten, Propinsi Jawa Tengah. SLB-A YAAT didirikan pada tanggal 22 Agustus 1956 dengan SK pendirian sekolah nomor 425.1/0004147 pada tanggal 3 juni 2002, dan SK Izin operasional nomor 38/08205/86/2004 pada tanggal 28 juni 2004. SLB-A YAAT Klaten mendapat bantuan sumbangan keuangan dari Yayasan Dharmais, Depsos, Pemerintah Tingkat I, Pemerintah Kabupaten, Donasi NGO Internasional, bantuan orang tua murid tiap bulan sesuai kemampuan dan bagi orang tua yang tidak mampu digratiskan, serta

sumbangan-sumbangan lain yang syah. Sumbangan-sumbangan tersebut digunakan untuk menyediakan alat-alat yang dibutuhkan untuk melaksanakan praktik dan teori sehingga dapat mendukung terlaksananya proses belajar mengajar dalam memperoleh keterampilan sesuai dengan kemajuan teknologi.

Sekolah ini memiliki lahan seluas 2820 m² dan didukung oleh kurang lebih 19 orang tenaga pengajar dan 2 orang karyawan. Sarana dan prasarana yang terdapat di SLB-A YAAT Klaten antara lain:

1. Gedung

Kondisi fisik gedung sekolah secara keseluruhan cukup baik dan terawat. Gedung-gedung yang ada di lingkungan SLB-A YAAT diantaranya adalah:

a. Gedung-gedung administrasi meliputi:

- 1) Ruang Tata Usaha
- 2) Ruang Guru
- 3) Ruang Kepala Sekolah

b. Gedung Asrama meliputi:

- 1) Gedung Asrama Putra
- 2) Gedung Asrama Putri

c. Gedung pengajaran meliputi:

- 1) Rung Kelas
- 2) Ruang Laboratorium Komputer
- 3) Ruang Musik

d. Gedung penunjang meliputi:

- 1) Ruang UKS
- 2) Ruang Perpustakaan
- 3) Dapur
- 4) Ruang OSIS
- 5) Gudang
- 6) Mushola
- 7) Aula
- 8) WC
- 9) Dapur Asrama dan Sekolah
- 10) Ruang Permainan
- 11) Ruang Makan

e. Infrastruktur meliputi:

- 1) Jalan Masuk

- 2) Pagar sekolah
- 3) Parkir
- 4) Lapangan Upacara
- 5) Taman
- 6) Saluran Air
- 7) Jaringan Listrik, Telepon, dan Internet
- 8) Kotak Informasi

2. Fasilitas KBM

Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) praktik yang ada di SLB-A YAAT yang ada di ruang kelas teori meliputi: meja siswa, meja guru, kursi siswa, kursi guru, lemari, papan pengumuman.

Untuk alat keterampilan di SLB-A YAAT terdapat peralatan musik yang meliputi: gitar listrik, gitar akustik, drum, kendang, tamburin, keyboard, seruling, harmonika, pianika, sound system, cak, cuk, biola, gamelan, dan tape recorder.

3. Personalia Sekolah

Jumlah guru dan karyawan di SLB-A YAAT Klaten sekitar 21 orang dengan tugas yang sudah sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki masing-masing.

4. Perpustakaan

Buku-buku di perpustakaan cukup memadai, dengan berbagai macam bidang ilmu yang sesuai dengan yang diajarkan di SLB-A YAAT Klaten. Secara umum kondisi buku dalam keadaan baik, namun ada juga yang rusak. Hal ini disebabkan karena buku-buku tersebut cukup berumur lama dan beberapa belum diberi sampul.

5. Laboratorium

Laboratorium di SLB-A YAAT Klate meliputi laboratorium komputer,

6. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga di SLB-A YAAT Klaten bisa dikatakan cukup minim, karena hanya terdapat meja tenis, matras, bak lompat jauh, dan lapangan olahraga.

7. Tempat Ibadah

Tempat ibadah meliputi sebuah mushola yang keadaannya cukup bagus dan sarana yang ada sudah lengkap.

8. Ekstrakurikuler

a. Musik

Musik merupakan ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan di SLB-A YAAT Klaten. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan di studio musik milik sekolah dan biasanya dilaksanakan pada sore hari.

2.

P

otensi dan Permasalahan Pembelajaran

Potensi pembelajaran yang dimiliki oleh SLB-A YAAT Klaten meliputi potensi guru dan siswa. Di sekolah, terdapat 19 guru yang mengajar di mulai tingkat TK-LB, SD-LB sampai dengan tingkat SMP-LB. Guru-guru di SLB-A YAAT memiliki kualifikasi yang baik dalam mengajar siswa-siswanya. Hal ini tampak dari kemampuan intrapersonal maupun interpersonal masing-masing guru dalam menghadapi siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran, selain menyampaikan materi sesuai dengan RPP, guru juga memberikan pendampingan, dorongan dan motivasi agar siswa mampu berprestasi dan hidup mandiri. Guru-guru memaksimalkan penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran yang ada di sekolah maupun di sekitar siswa untuk membantu menjelaskan materi yang bersifat konsep dan abstrak.

Dalam hal Potensi siswa, SLB-A YAAT Klaten tiap tahunnya selalu mengikuti kejuaraan di tingkat propinsi hingga tingkat nasional. Sekolah ini memiliki berbagai macam penghargaan yang dicapai oleh siswa-siswanya di tingkat nasional yang dapat dibuktikan dengan banyaknya jumlah piala yang diraih oleh siswa SLB-A YAAT yang disimpan di ruang kepala sekolah. Prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa sebagian besar meliputi cabang permainan alat musik dan lomba menyanyi serta cabang lomba cerdas cermat.

Masalah yang dihadapi saat berlangsungnya proses pembelajaran adalah kurangnya media pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah. Hal ini dapat terlihat dari media-media yang dimiliki sekolah sebagian besar telah rusak dan tidak terurus sehingga media tersebut tidak dapat digunakan untuk proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Sehingga dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperlukan peremajaan dan pembaruan media-media pembelajaran di sekolah yang dapat mendukung kegiatan pemahaman kongkrit bagi anak tunanetra, sehingga pemahaman anak tidak hanya sebatas pemahaman abstrak saja melainkan anak dapat memahami secara kongkrit.

B. PERUMUSAN PROGRAM PPL DAN RANCANGAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1.

P

erumusan Program PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) adalah kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa, yang mencakup tugas-tugas kependidikan baik yang berupa latihan mengajar secara terpadu maupun tugas-tugas persekolahan antara lain mengajar untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan dan keguruan yang profesional.

Kegiatan PPL di SLB-A YAAT Klaten dilaksanakan selama kurang lebih selama 5 Minggu terhitung mulai tanggal 10 Agustus - 12 September 2015. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SLB-A YAAT Klaten dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel. 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Pembekalan PPL	4 Agustus2015	UNY
2.	Penerjunan Mahasiswa PPL	10Agustus2015	SLB-A YAATKlaten
3.	Praktik Mengajar	11 Agustus-11 September 2015	SLB-A YAAT Klaten
4.	Rangkaian Kegiatan Menyambut HUT RI ke-70	13,14,17Agustus2015	SLB-A YAATKlaten
5.	Olahraga Rutin Jumat	14,21,28 Agustus, dan 4,11 september	SLB-A YAAT Klaten
6.	PORSENI	27 Agustus	SLB-A YAAT Klaten
7.	Asesmen	25 Agustus-10 September 2015	SLB-A YAAT Klaten
8.	HAORNAS	9 September 2015	SLB-A YAATKlaten
9.	Perpisahan mahasiswa PPL	12 September 2015	SLB-A YAATKlaten

a. Upacara bendera hari senin

Upacara bendera merupakan kegiatan rutin sekolah yang dilaksanakan hari Senin sekitar pukul 07.15 sampai dengan 08.00 sebelum dimulainya pembelajaran. Pelaksanaan upacara meliputi guru dan karyawan SLB-A YAAT, siswa-siswi dari SLB-A YAAT, serta mahasiswa PPL UNY 2015. Petugas upacara biasanya terdiri dari siswa-siswi SLB-A YAAT. Mahasiswa PPL memiliki peran sebagai

pendamping siswa dalam membantu mengatur dan mengarahkan peserta upacara sebelum upacara dimulai serta bertindak sebagai petugas upacara sebagai contoh yang baik untuk memotivasi siswa.

b. Rangkaian Kegiatan Menyambut HUT-RI Ke-70

Rangkaian kegiatan HUT-RI merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyambut peringatan hari kemerdekaan Negara Republik Indonesia ke-70 yang diperingati setiap 17 Agustus. Dalam rangka menyambut HUT-RI, dilaksanakan beberapa rangkaian kegiatan yaitu : (1) Dekorasi sekolah; (2) Rangkaian acara lomba yang diikuti oleh seluruh warga sekolah; (3) persiapan untuk upacara bendera pada 17 agustus 2015.

c. Olahraga Rutin Jum'at

SLB-A YAAT tidak memiliki pelajaran olahraga didalam praktek kegiatan belajar mengajar sehingga dalam pelaksanaannya olahraga hanya dilakukan di hari jumat oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan sekolah. Olahraga jum'at ini rutin dilakukan setiap hari jum'at setiap minggunya. Olahraga jum'at diisi oleh mahasiswa dengan rangkaian kegiatan jalan sehat keliling lingkungan sekolah dan senam sehat.

d. HAORNAS

Haornas atau yang sering dikenal dengan hari olahraga nasional merupakan kegiatan yang dilakukan sekali dalam setahun. Dalam pelaksanaannya Haornas dilakukan selama sehari sehingga kegiatan pembelajaran pada hari tersebut ditiadakan dan diganti dengan kegiatan olahraga untuk membentuk jiwa yang sehat. Kegiatan Haornas di isi dengan kegiatan jalan-jalan sehat keliling lingkungan sekolah dengan rute yang diperjauh dan kegiatan menanyi bersama di iringi instrumen alat musik di SLB-A YAAT Klaten.

e. PORSENI

Pekan olahraga seni dan keterampilan atau yang lebih dikenal dengan PORSENI merupakan kegiatan lomba untuk anak berkebutuhan khusus yang diadakan oleh pemerintah. Porseni untuk tahun ini di agendakan pada tanggal 27 Agustus 2015 dan SLB-A YAAT dipilih untuk mengirimkan siswa dan siswinya untuk mengikuti berbagai cabang lomba yang bisa diikuti oleh siswa.

f. Asesmen

kegiatan asesmen dilaksanakan kepada siswa yang baru masuk. Kegiatan asesmen digunakan untuk menggali informasi guna untuk menyusun

program individual yang diperlukan siswa.

2. Rancangan Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan dari hasil analisis situasi, maka permasalahan yang ditemukan di SLB A YAAT Klaten disusun dalam bentuk program kegiatan pembelajaran. Perumusan program bertujuan memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan bagi anak tunanetra serta sebagai upaya terlaksananya PPL secara terencana dan sistematis. Adapun rancangan kegiatan PPL yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengenali lingkungan sekolah tempat praktik mengajar. Sehingga akan terbentuk rasa memiliki dari mahasiswa terhadap sekolah. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui informasi seputar sekolah baik dalam bidang akademik maupun non akademik, sarana prasarana, serta mencari tahu budaya di lingkungan sekolah.

b. Observasi Pembelajaran

Observasi ini dilakukan di kelas oleh mahasiswa saat guru memberikan pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas sesungguhnya, bagaimana manajemen kelas sebenarnya, bagaimana respon siswa dan lingkungan belajar siswa. Kegiatan observasi ini juga bertujuan agar mahasiswa dapat mengenal calon peserta didik yang akan diampunya. Sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa.

c. Konsultasi persiapan mengajar dan Membuat rancangan pembelajaran

Setelah melakukan observasi saat kegiatan pembelajaran, mahasiswa dapat mengetahui karakteristik siswa yang akan diajar. Kemudian mahasiswa mulai menghubungi guru mata pelajaran atau guru kelas untuk meminta materi untuk pertemuan selanjutnya sekaligus meminta izin untuk mengajar pada pertemuan berikutnya.

Kemudian mahasiswa mulai merancang rencana proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa sebelumnya, kemampuan yang diharapkan, merancang materi yang akan disampaikan, merancang metode yang tepat, memilih media yang tepat, merancang langkah pembelajaran dan merancang evaluasi yang sesuai.

d. Konsultasi rancangan pembelajaran dan revisi

Konsultasi RPP dilakukan kepada pembimbing di sekolah atau guru pamong terkait struktur dan isi dari RPP. Selain itu konsultasi juga dilakukan kepada guru mata pelajaran atau guru kelas terkait dengan materi dan langkah-langkah pembelajaran.

Setelah konsultasi selesai, dilakukan revisi terhadap beberapa substansi yang perlu disempurnakan. Setelah direvisi, dilakukan konsultasi kembali. Jika RPP telah disetujui oleh guru pamong dan guru kelas atau guru mata pelajaran maka mahasiswa dapat mengajar.

e. Pelaksanaan Praktik Mengajar (terbimbing)

Praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL. Tujuan dari kegiatan ini agar mahasiswa memiliki keterampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis, juga keterampilan melaksanakan proses pembelajaran di kelas besar maupun kelas sumber yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, ketrampilan bertanya, memotivasi peserta pada saat mengajar, menutup pelajaran. Selain itu diharapkan mahasiswa bisa belajar memberikan ulangan harian, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa didampingi oleh guru mata pelajaran atau guru kelas. Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan sebanyak 6 kali secara terbimbing

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan praktik pengalaman lapangan dilakukan untuk membekali mahasiswa terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara nyata di sekolah. Mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di perguruan tinggi dalam proses pembelajaran di sekolah. Sebelum memulai kegiatan praktik pengalaman lapangan mahasiswa melakukan beberapa kegiatan sebagai persiapan sebelum mereka diterjunkan di tempat PPL. Adapun kegiatan sebelum PPL adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL 1

Bagi mahasiswa Pendidikan Luar Biasa pelaksanaan PPL 1 merupakan salah satu kewajiban yang harus ditempuh mahasiswa sebelum melakukan PPL 2. Sebelum PPL 1 dilaksanakan mahasiswa diberikan pembekalan terkait prosedur, teknis, dan tips menghadapi masalah di sekolah. Pembekalan dilakukan di ruang Abdullah Sigit FIP. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Luar Biasa yang mengambil mata kuliah PPL 1. Pada PPL 1 mahasiswa PLB diharuskan melakukan asesmen kasus yang terdapat di sekolah. Kasus yang disajikan merupakan rekomendasi dari pihak sekolah. Bagi mahasiswa PLB yang mengambil kekhususan tunanetra, dianjurkan untuk melakukan asesmen di sekolah luar biasa yaitu SLB A YAAT Klaten. Asesmen dilakukan secara menyeluruh, yaitu aspek akademik, non akademik, kemampuan orientasi dan mobilitas, serta kemampuan melakukan kegiatan sehari-hari. Setelah melakukan asesmen, mahasiswa diminta mengajukan dan mendiskusikan hasil asesmen yang telah dilakukan dalam forum *case conference*. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa tim PPL SLB A YAAT Klaten dan dosen pembimbing lapangan. Peserta memberi masukan, kemudian hasil *case conference* diwujudkan dalam suatu program RPI dan PPI yang disesuaikan dengan hasil asesmen dan *case conference*. Program yang telah disusun dapat dijadikan acuan dalam melakukan pembelajaran saat PPL 2.

2. Pembekalan PPL 2

Kegiatan pembekalan bertujuan untuk memberikan bekal pada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan di sekolah. Pembekalan di perguruan tinggi dilakukan oleh Koordinator PPL 2. Kegiatan pembekalan berisi teknis, prosedur dan kewajiban yang dilakukan mahasiswa saat PPL 2. Saat pembekalan disampaikan bahwa mahasiswa harus memenuhi 128 jam serta minimal mengajar 4 kali secara terbimbing.

Kemudian pembekalan dilakukan oleh pihak sekolah saat penerjunan tim PPL ke SLB A YAAT Klaten. Pembekalan berisi pengenalan mengenai budaya sekolah, peraturan sekolah, teknis PPL 2 dan pembagian guru pembimbing atau guru pamong.

3. Observasi pembelajaran di sekolah

Observasi pembelajaran di sekolah dilakukan secara individu baik di dalam ataupun di luar kelas. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hasil observasi yang dilakukan dapat dijadikan acuan dalam menyusun rencana pembelajaran saat pelaksanaan PPL 2. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat melakukan PPL 2 secara maksimal terutama dalam kegiatan pembelajaran. Berikut merupakan hasil observasi pembelajaran di kelas tersebut. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Satuan Pembelajaran
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

b. Proses Pembelajaran

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Cara memotivasi siswa
- 6) Teknik bertanya
- 7) Teknik menjawab
- 8) Teknik penguasaan kelas
- 9) Penggunaan media
- 10) Menutup pelajaran
- 11) Cara melakukan evaluasi

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas

Beberapa persiapan mengajar juga dilakukan sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas. Persiapan tersebut meliputi :

a. Mempelajari Silabus

Silabus ini memuat tentang :

1) Kompetensi Inti

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi pembelajaran.

2) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan serta untuk mengetahui tujuan dilaksanakan pembelajaran tersebut.

3) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran

4) Lingkup belajar

Lingkup belajar yaitu keseluruhan judul sub pokok bahasan / materi yang akan diajarkan

5) Materi pokok pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

b. Menyusun RPP

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh mahasiswa sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. SLB A YAAT Klaten melaksanakan dua kurikulum yaitu KTSP bagi tingkat SMP, kelas 6 dan kelas 3 serta kurikulum tematik bagi kelas 1, kelas 2, kelas 4, dan kelas 5. Jika pada KTSP, RPP dirumuskan per-mata pelajaran. Sedangkan pada K13, RPP dirumuskan secara tematik untuk pembelajaran selama satu hari. Selain itu terdapat beberapa

perbedaan format RPP. Adapun format yang tercantum dalam RPP KTSP adalah :

1) Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas / program, semester, dan pertemuan.

2) Alokasi waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.

3) Standar Kompetensi

Standar kompetensi kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi.

4) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

5) Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran

6) Karakter yang diharapkan

Karakter yang diharapkan berfungsi mengetahui ketercapaian karakter setelah mengikuti pembelajaran.

7) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

8) Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan

9) Kemampuan awal siswa

Kemampuan awal siswa berfungsi untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum pembelajaran dimulai. Sehingga guru membandingkan ketercapaian siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran.

10) Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

11) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran atau

apersepsi, kegiatan inti yang terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi, serta kegiatan mengakhiri pembelajaran.

12) Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti media tiruan gunung.

13) Sumber bahan

Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

14) Penilaian / Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

Adapun format yang tercantum dalam RPP K13 adalah :

1) Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi tema, identifikasi subtema, identifikasi pembelajaran ke, kelas / program, dan semester.

2) Alokasi waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.

3) Kompetensi inti

Kompetensi inti kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi.

4) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

5) Indikator pencapaian kompetensi

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran

6) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

7) Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan

8) Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

9) Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran atau apersepsi, kegiatan inti yang terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi, serta kegiatan mengakhiri pembelajaran.

10) Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti media tiruan gunung.

11) Sumber bahan

Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

12) Penilaian hasil belajar dan instrumen penilaian

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal. Sedangkan instrumen penilaian digunakan sebagai alat untuk menilai ketercapaian hasil belajar.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL merupakan kegiatan praktik mengajar di kelas yang dilakukan oleh mahasiswa secara terbimbing serta pelaksanaan beberapa program kerja. Sehingga mahasiswa berusaha untuk menjadi guru namun masih dalam bimbingan guru kelas maupun guru mata pelajaran. Berdasarkan hasil diskusi antar mahasiswa PPL dan pihak sekolah, mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengajar di kelas 1, kelas 2, kelas 7A dan kelas 7B. Dengan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, pendidikan kewarganegaraan dan matematika. Dan mahasiswa diminta mengajar minimal 6 kali oleh pihak sekolah. Mahasiswa melakukan pembelajaran secara individual, walaupun mahasiswa mengajar secara klasikal yang terdiri dari 3 siswa. Sehingga cara mengajar tetap disesuaikan dengan kemampuan setiap siswa.

Sebelum terlaksananya kegiatan mengajar di kelas terdapat beberapa prosedur yang harus ditempuh oleh mahasiswa, yaitu:

1. Persiapan mengajar

Sebelum melakukan praktik mengajar di kelas, mahasiswa melakukan persiapan mengajar dengan membuat perangkat pembelajaran yang dibutuhkan. Namun sebelumnya mahasiswa melakukan observasi di kelas yang akan diajar, Kemudian mahasiswa meminta materi selanjutnya serta meminta izin untuk mengajar pada pertemuan berikutnya. Selanjutnya mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi pembuatan media dan penyusunan RPP. RPP digunakan sebagai acuan mahasiswa dalam melakukan praktik mengajar.

2. Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL

Konsultasi dengan guru pembimbing dan guru mata pelajaran dilakukan setelah RPP tersusun. Kemudian RPP direvisi dan dikonsultasikan kembali, jika guru pamong dan guru mata pelajaran menyetujui maka mahasiswa diperbolehkan untuk mengajar. Selain itu, pada proses berjalannya kegiatan PPL, mahasiswa melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan. Materi yang menjadi bahasan sesuai dengan kesulitan dan hambatan mahasiswa selama menjalani kegiatan PPL 2.

3. Praktik mengajar dan program PPL

Saat pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa tetap dalam bimbingan dan dampingan guru kelas atau guru mata pelajaran. Selain melakukan praktik mengajar mahasiswa juga melakukan beberapa program kerja. PPL dilakukan mulai tanggal 11 Agustus 2015 sampai 12 September 2015.

a. Praktik mengajar secara terbimbing

Praktik mengajar secara terbimbing harus dilakukan mahasiswa minimal 4 kali. Adapun rincian praktik mengajar terbimbing yang dilakukan selama PPL di SLB A YAAT Klaten adalah sebagai berikut.

1.	Pertemuan I	
	Hari/Tanggal	: Rabu, 19 Agustus 2015
	Kelas	: VII B
	Mata Pelajaran	: ilmu pengetahuan sosial
	Materi	: permukaan bumi tentang tipe-tipe gunung api serta proses meletusnya gunung api.

	Waktu	: 2 x 40
	Jam ke	: 3-4
2.	Pertemuan II	
	Hari/Tanggal	: Kamis, 20 Agustus 2015
	Kelas	: VII A
	Mata Pelajaran	: Pendidikan kewarganegaraan
	Materi	: macam-macam norma dan norma hukum
	Waktu	: 2 x 40
	Jam ke	: 7-8
3.	Pertemuan III	
	Hari/Tanggal	: Rabu, 26 Agustus 2015
	Kelas	: VII A
	Mata Pelajaran	: ilmu pengetahuan alam
	Materi	: zat, perubahan wujud zat dan susunan partikel zat
	Waktu	: 2 x 40 Menit
	Jam ke	: 5-6
4.	Pertemuan IV	
	Hari/Tanggal	: Jumat, 28 Agustus 2015
	Kelas	: VII B
	Mata Pelajaran	: matematika
	Materi	: pengurangan bilangan bulat
	Waktu	: 2 x 40 Menit
	Jam ke	: 3-4
5.	Pertemuan V	
	Hari/Tanggal	: Kamis, 3 September 2015
	Kelas	: 1
	Mata Pelajaran	: tematik
	Materi	: tema 1 subtema 2 tentang “tubuhku”
	Waktu	: 1 hari
6.	Pertemuan VI	
	Hari/Tanggal	: Senin, 7 September 2015
	Kelas	: 2
	Mata Pelajaran	: tematik
	Materi	: tema 1 subtema 2 tentang “kebersamaan bersama teman”

	Waktu	: 1 hari
--	-------	----------

Praktik mengajar yang dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan. Dan keseluruhan praktik mengajar dilakukan secara terbimbing. Praktik mengajar dilakukan 2 kali di kelas VII A, 2 kali di kelas VII,sekali di kelas 1 dan kelas 2. Mahasiswa melakukan 4 kali mengajar mata pelajaran yang berbeda di kelas VII dan 2 kali mengajar tematik dengan alokasi waktu satu hari. Rancangan Program Pembelajaran yang telah dibuat dari hasil praktik mengajar di kelas *terlampir*.

b. Membantu mengajar kelas yang kosong

Selain melakukan praktik mengajar secara terbimbing mahasiswa juga membantu mengisi beberapa kelas yang kosong karena guru tidak dapat mengajar. Mahasiswa mengajar siswa setelah menanyakan kepada guru materi apa yang harus disampaikan. Adapun rincian kegiatan membantu mengajar di kelas yang kosong adalah sebagai berikut.

1.	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu Jam ke	: Selasa, 18 Agustus 2015 : IX : orientasi dan mobilitas : teknik tongkat : 2 x 40 : 7-8
2.	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu Jam ke	: Rabu, 19 Agustus 2015 : VIII : Orientasi dan mobilitas : teknik dalam ruangan dan teknik tongkat : 2 x 40 : 7-8
3.	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu Jam ke	: Selasa, 25 Agustus 2015 : I : tematik dan OM : diriku dan pengenalan lingkungan di luar sekolah : 2 x 40 Menit : 1 hari
4.	Hari/Tanggal	: Rabu, 26 Agustus 2015

	Kelas	: VII A
	Mata Pelajaran	: Orientasi dan mobilitas
	Materi	: berjalan dengan tongkat, naik dan turun tangga.
	Waktu	: 2 x 40 Menit
	Jam ke	: 7-8
5.	Hari/Tanggal	: Kamis, 3 September 2015
	Kelas	: V
	Mata Pelajaran	: Orientasi dan mobilitas
	Materi	: arah
	Waktu	:7-8

Kegiatan mengisi kelas yang kosong dilakukan oleh mahasiswa atas permintaan sekolah. Rata-rata mata pelajaran yang diisi orientasi dan mobilitas. Mahasiswa mengajarkan berdasarkan kurikulum dan menanya pada siswa serta guru materi selanjutnya.

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran dilakukan beberapa kali yaitu media pembelajaran. Adapun rincian media pembelajaran yang telah dibuat:

1. Mata pelajaran	: Ilmu pengetahuan sosial (tipe gunung dan proses meletusnya gunung api)
Waktu pembuatan	:Senin, 17 Agustus 2015
Bahan pembuatan media	: kertas karton, mika, botol air mineral, double tip, lakban
Alat yang digunakan	: gunting, steples, reglet dan stilus, pensil, penghapus
Cara pembuatan	1. Buat pola gunung tipe kerucut, gunung tipe corong dan gunung tipe maar. 2. Gunting pola, dan bentuk menjadi gunung dengan cara di gulung. 3. Gunting alas gunung 4. Lapsi semulruh permukaan gunung dan alas dengan mika. 5. Tempelkan gunung dan alas dengan menggunakan double tip.

<p>Deskripsi media</p> <p>Cara penggunaan</p>	<p>6. Gunting botol air minetal sesuai ukuran kawah gunung.</p> <p>7. Kemudian tempelkan pada kawah gunung tipe corong.</p> <p>8. Buat tulisan keterangan gunung dengan huruf braille. Kemudian tempelkan di alas gunung.</p> <p>: Media berbentuk seperti tiruan gunung dengan berbagai bentuk sesuai dengan tipenya. Gunung yang berbentuk cororong dijadikan media untuk mendemonstrasikan gunung meletus.</p> <p>: media digunakan untuk memberikan gambaran secara nyata tentang bentuk-bentuk setiap tipe gunung. Caranya anak diminta meraba setiap tipe gunung. Sedangkan proses meletus gunung berapi dilakukan dengan memasukkan soda kue ke botol air minerah di kawah gunung kemudian tangan anak diletakkan di atas kawah dan di lereng gunung. Kemudian mahasiswa menuangkan cuka ke kawah gunung. Sehingga soda akan meluap.</p>
<p>2. Mata pelajaran</p> <p>Waktu pembuatan</p> <p>Bahan pembuatan media</p> <p>Alat yang digunakan</p> <p>Cara pembuatan</p>	<p>: Ilmu pengetahuan alam tentang zat, perubahan wujud zat, susunan partikel zat</p> <p>: Senin, 24 Agustus 2015</p> <p>: Kertas karton, doubel tip, mika</p> <p>: gunting, spidol, reglet dan stilus</p> <p>a. Bagan perubahan wujud zat</p> <p>1. Gunting karton ukuran 30cm x 20 cm.</p> <p>2. Buat judul dan keterangan perubahan wujud menggunakan mika.</p> <p>3. Gunting mika sesuai tulisan yang telah dibuat.</p> <p>4. Buat 6 tanda panah.</p> <p>5. Kemudian tempelkan keterangan pada membentuk segitiga sama kaki. Dan</p>

	<p>tempelkan arah panah berlawanan sebagai penghubung.</p> <p>6. Beri keterangan pada setiap anak panah.</p> <p>d. Bagan susunan partikel zat</p> <p>1. Gunting karton ukuran 30cm x 20 cm.</p> <p>2. Buat judul dan sifat-sifat susunan partikel setiap zat menggunakan mika.</p> <p>3. Gunting kertas karton membentuk lingkaran dengan diameter setengah sentimeter.</p> <p>4. Tempelkan dan bentuk karton berbentuk lingkaran kecil di kertas.</p> <p>5. Susun bentuk susunan partikel zat dan keterangan.</p> <p>Deskripsi media : media dibuat untuk memudahkan anak dalam memahami pembelajaran. Media berbentuk datar serta terjemahan bagan perubahan zat cair dalam bentuk timbul.</p> <p>Cara penggunaan : cara penggunaan dengan cara diraba secara berurutan.</p>
3.Mata pelajaran	: Matematika tentang pengurangan bilangan bulat.
Waktu pembuatan	: Kamis 27 Agustus 2015
Bahan pembuatan media	: Kertas karton, kertas warna, mika, double tip.
Alat yang digunakan	: Gunting, reglet dan stilus
Cara pembuatan	<p>6. Gunting karton secara memanjang dengan ukuran 90 cm x 5 cm.</p> <p>7. Gunting karton 2 buah ukuran 90 cm x 0,2 cm. Dan gunting karton ukuran 4 cm x 0,2 cm.</p> <p>8. Buat bilangan positif dan negatif yaitu -1,-2, -3..... 0, 1,2,3..... pada mika kemudian gunting.</p> <p>9. Tempelkan karton ukuran 90cm x 0,2 cm dan karton ukuran 4 cm x 0,2 cm di atas kertas karton ukuran 90 cm x 5 cm. Sehingga membentuk kotak.</p>

	10. Tempelkan Braille angka di setiap kotak secara berurutan. 11. Buat kodok kecil yang ukurannya sebesar kotak. : media berbentuk memanjang dan terdiri dari kotak-kotak. Setiap kotak terdiri dari angka-angka Braille.
Deskripsi media	
Cara penggunaan	peraturan permainan: - Posisi standar menghadap ke kanan - Penjumlahan lompat maju - Bilangan negatif berbalik - Penjumlahan bilangan negatif berbalik lompat maju - Pengurangan lompat mundur - Pengurangan bilangan negatif berbalik lompat mundur. Kemudian anak diberikan soal dan diminta mempraktikkan sesuai peraturan.

Pembuatan media pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali. Pembuatan media pembelajaran dilakukan agar anak mudah untuk memahami serta memiliki gambaran secara nyata tentang materi yang diajarkan. Media yang telah dibuat yaitu tiruan gunung berdasarkan tipenya, bagan perubahan wujud benda, bagan tentang susunan partikel zat dan media tentang pengurangan bilangan bulat.

d. Asesmen dan penanganan siswa baru

Asesmen siswa baru dilakukan karena adanya permintaan dari pihak sekolah. Siswa yang diasesmen adalah anak dari Kalimantan yang pernah sekolah hingga kelas IV sekolah dasar dan anak pernah berhenti 2 tahun karena mengalami penurunan penglihatan. Asesmen dilakukan oleh seluruh mahasiswa ynag PPL di SLB A YAAT Klaten. Asemen mulai dilakukan sejak pertama kali anak masuk sekolah yaitu tanggal 25 Agustus 2015. Adapun rincian kegiatan asesmen yang dilakukan oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

1.	Hari, tanggal	: Selasa, 25 Agustus 2015
----	---------------	---------------------------

	<p>Kegiatan yang dilakukan</p> <p>Hasil</p>	<p>: pendekatan pada anak dan melakukan asesmen sederhana. Asesmen dilakukan secara non formal dengan cara anak diminta bercerita mengenai dirinya. Dan anak di minta membaca kata huruf awas dengan berbagai ukuran. Kemudian anak di ajak melakukan permainan memasukkan balok. Dan anak juga ditanya seputar warna balok. Setelah beberapa lama anak di perkenalkan lingkungan sekitar sekolah.</p> <p>: Diketahui data singkat tentang anak serta riwayat kebutuhan khusus. Anak juga masih mampu membaca huruf awas dengan ukuran 12 pada jarak 30 cm. Anak kesulitan memasukkan balok yang berlubang ke kayu-kayu yang tersedia. Namun saat ditanya mengenai warna balok anak masih bingung untuk menjawab warna balok yang ditanyakan</p>
2.	<p>Hari, tanggal</p> <p>Kegiatan yang dilakukan</p> <p>Hasil</p>	<p>: Rabu, 26 Agustus 2015</p> <p>: Asesmen untuk mencari tahu potensi anak.</p> <p>: diketahui hobi anak yaitu bernyanyi dan bermain musik.</p>
3.	<p>Hari, tanggal</p> <p>Kegiatan yang dilakukan</p> <p>Hasil</p>	<p>: Senin, 31 Agustus 2015</p> <p>: melakukan tes ketajaman pengelihan menggunakan snellen, hitung jari dan tes cahaya. Dan mengenalkan huruf Braille menggunakan papan rekenplank.</p> <p>: diketahui ketajaman pengelihan anak.</p>
4.	<p>Hari, tanggal</p> <p>Kegiatan yang dilakukan</p> <p>Hasil</p>	<p>: Selasa, 1 September 2015</p> <p>: mengajar A-J dan melatih mobilitas dari kelas ke asrama.</p> <p>: anak dapat menulis A-J dengan bantuan papan rekenplank. Dan anak mampu melakukan mobilitas dari kelas ke asrama.</p>
5.	<p>Hari, tanggal</p> <p>Kegiatan yang dilakukan</p> <p>Hasil</p>	<p>: Rabu, 2 september 2015</p> <p>: Mengajar abjad A-Z dengan papan rekenplak</p> <p>: Anak mampu menulis A-Z dengan menggunakan papan recentplak</p>

6.	Hari, tanggal	: Jumat, 4 september 2015
	Kegiatan yang dilakukan	: cara menggunakan reglet serta cara membaca dan menulis Braille.
	Hasil	: anak mampu menulis titik penuh dengan urutan penomoran Braille

Asesmen dilakukan selama satu minggu pertama, kemudian asesmen dilakukan secara beriringan dengan penanganan. Sebelum penarikan mahasiswa menyusun laporan asesmen dan penanganan yang telah dilakukan. Hal ini ditujukan agar pihak sekolah dapat melakukan tindak lanjut kepada anak.

e. Peringatan Hari Kemerdekaan

Peringatan hari kemerdekaan Indonesia dilakukan dengan mengadakan lomba-lomba dan upacara peringatan hari kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 2015. Namun sebelumnya mahasiswa dan OSIS mengadakan berbagai perlombaan. Sebelum diadakan lomba, mahasiswa dan OSIS melakukan rapat koordinasi mengenai pelaksanaan lomba dan dana yang dibutuhkan. Akhirnya disepakati beberapa perlombaan diantaranya lomba pecah air, lomba pecah balon, CCU, lomba pembacaan UUD, lomba hafalan pancasila dan lomba pingpong dengan peserta guru. Keenam perlombaan tersebut dilaksanakan selama 2 hari yaitu tanggal 13-14 Agustus 2015.

Pada hari senin, 17 Agustus 2015 beberapa mahasiswa dan siswa menjadi petugas upacara. Upacara berlangsung hikmat dengan pembina upacara bapak Subagyo selaku kepala sekolah SLB A YAAT Klaten. Acara dilanjutkan dengan pembagian hadiah bagi pemenang lomba peringatan hari kemerdekaan Indonesia ke- 70.

f. Pendampingan Persiapan Upacara

Pendampingan persiapan upacara dilakukan untuk mempersiapkan siswa yang menjadi petugas pada upacara senin. Persiapan upacara dilakukan setiap hari kamis dan jumat setelah pulang sekolah. Mahasiswa berusaha mendampingi dan memperbaiki petugas yang melakukan upacara, mulai dari pemimpin, pembawa acara, ajudan, pembaca UUD, doa, dan pengibar bendera. Latihan dilakukan agar upacara dapat berlangsung dengan lancar.

g. Pendampingan Olahraga

Kegiatan ini dilaksanakan 4 kali dalam sebulan, yaitu tiap hari jumat pagi, mulai pukul 07.30 sampai 09.00 di halaman sekolah SLB A YAAT Klaten. Dalam kegiatan ini semua warga sekolah harus berpartisipasi di dalamnya, termasuk kepala sekolah dan para guru. Yang menjadi instruktur dalam kegiatan senam ini adalah mahasiswa secara bergantian dengan guru. Para siswa berbaris berbanjar menurut kelasnya masing-masing, dan para guru juga mahasiswa membimbing posisi siswa supaya benar dengan yang diinstruksikan, kemudian instruktur memberikan instruksi gerakan yang diikuti oleh semua peserta.

Kegiatan senam bergantian dengan jalan sehat setiap minggunya, kegiatan jalan sehat meliputi kegiatan berjalan-jalan mengelilingi kampung sekitar sekolah, agar siswa-siswi mengenal keadaan dilingkungan sekitarnya. Setiap anak diberikan tongkat untuk berjalan, dan diberikan rute perjalanan sebelum mulai, agar para murid tidak nyasar. Kegiatan ini diakhiri dengan makan bersama di gazebo sekolah.

h. Pendampingan Pekan Olahraga, Seni dan Keterampilan

Pendampingan pekan olahraga, kesenian dan keterampilan diikuti oleh beberapa siswa tingkat dasar dan tingkat menengah. SLB A YAAT mengikuti beberapa perlombaan yaitu cipta dan baca puisi, lomba instrumen, lomba menyanyi dan MTQ. Setiap mahasiswa mendampingi satu siswa. Kegiatan ini dilaksanakan di SLB Santiyoga.

i. Peringatan Hari Olahraga Nasional

Sekolah memperingati hari olahraga nasional dengan berjalan bersama. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru, seluruh siswa dan 7 orang mahasiswa. Bagi siswa kelas rendah yang tidak mampu berjalan jauh diperbolehkan untuk kembali ke sekolah. Siswa kelas rendah mengikuti jalan bersama dengan didampingi oleh guru dan beberapa orang tua murid. Mahasiswa dan guru menuntun beberapa siswa yang tidak membawa tongkat. Rute perjalanan dimulai dari sekolah kemudian melewati pedesaan hingga jalan raya dan kembali ke sekolah. Saat berjalan siswa, guru dan mahasiswa bernyanyi bersama. Dalam kegiatan ini tidak ada siswa yang kecapekan dan memotong rute perjalanan. Rute perjalanan yang diambil lebih singkat dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan saat itu rute yang biasanya digunakan ditutup. Namun secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan lancar.

Setelah sampai sekolah siswa, guru dan mahasiswa istirahat serta mencuci tangan. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan permainan sederhana dan makan bersama. Setelah itu diadakan acara musik dengan iringan keyboard. Beberapa siswa, guru serta mahasiswa yang bernyanyi hingga jam pulang sekolah.

j. Membantu administrasi sekolah

Mahasiswa membantu pengecapan buku siswa.

k. Pendampingan ekstrakurikuler musik

Pendampingan ekstrakurikuler musik dilakukan setelah pulang sekolah. Mahasiswa membantu mengkondisikan pelaksanaan latihan.

l. Perpisahan PPL

Perpisahan merupakan kegiatan penutup PPL yang bertujuan sebagai acara pamitan dan ucapan terima kasih dari mahasiswa kepada warga sekolah. Acara ini diisi dengan sambutan dari ketua PPL dan wakil kepala sekolah. Selain itu, ada penyampaian kesan pesan dari dua orang guru, dua orang siswa dan dua orang mahasiswa. Acara juga diisi dengan berbagai hiburan musik dan penampilan para siswa pemenang lomba tingkat kabupaten dan provinsi. Kegiatan berlangsung meriah, dan acara diakhiri dengan berpamitan dengan seluruh warga sekolah.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

a. Deskripsi pelaksanaan praktik mengajar

Mahasiswa melakukan praktik mengajar sebanyak 6 kali secara terbimbing. Mahasiswa mengajar mata pelajaran matematika, pendidikan kewarganegaraan, ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam dan tematik. Kegiatan mengajar dimulai dengan penyusunan RPP kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing dan guru mata pelajaran. Mahasiswa dapat mengajar setelah merevisi RPP dan mendapat persetujuan dari guru pembimbing dan guru mata pelajaran. RPP digunakan sebagai acuan mahasiswa dalam mengajar. Saat mengajar di kelas, guru mata pelajaran tetap mendampingi mahasiswa. Pembelajaran dilakukan secara klasikal, namun mahasiswa tetap menangani anak secara individual.

Mahasiswa tidak dapat melakukan penanganan secara khusus kepada siswa yang telah di asesmen pada PPL 1. Hal ini dikarenakan mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar di kelas atas dan kelas bawah. Dan mahasiswa tidak mendapat kesempatan untuk mengajar secara khusus di kelas siswa. Selain itu juga terdapat kendala dari siswa karena selama 2 minggu siswa tidak masuk sekolah dikarenakan sakit. Sehingga selama PPL mahasiswa kesulitan mencari waktu untuk menangani anak. Namun mahasiswa pernah menangani masalah orientasi dan mobilitas saat mengisi jam kosong di kelas siswa.

b. Analisis pelaksanaan program PPL

Selain melakukan praktik mengajar, mahasiswa juga melaksanakan berbagai program yang berhubungan dengan kegiatan sekolah. Seluruh program PPL yang direncanakan telah terlaksana secara maksimal. Namun ada sedikit hambatan dalam pelaksanaan program, seperti pada program peringatan hari kemerdekaan. Pada program ini terdapat satu lomba yang tidak dapat terlaksana yaitu pertandingan pingpong bagi para guru. Kegiatan ini tidak dapat terlaksana karena kurangnya manajemen waktu. Sehingga pertandingan ini tidak dapat terlaksana.

c. Faktor pendukung

Faktor pendukung proses kegiatan mengajar yaitu guru mata pelajaran, dan guru pembimbing yang terus memberikan bimbingan serta menjelaskan karakteristik setiap siswa. Guru juga memberikan masukan kepada mahasiswa terkait cara mengajar, cara menciptakan suasana yang menarik bagi siswa dan pemilihan media pembelajaran.

Faktor pendukung lain yaitu, teman sekelas siswa yang saling memahami kebutuhan setiap siswa. Sehingga ketika mahasiswa memberikan penanganan pada seorang siswa, siswa yang lain tidak membuat kegaduhan. Selain itu siswa juga bersemangat dan merespon setiap pelajaran yang diajarkan. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung terlaksananya proses pembelajaran yang tidak membosankan.

d. Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan praktik mengajar yaitu ada siswa yang cenderung pendiam dan tidak bertanya saat tidak mengerti. Namun mahasiswa tetap memperhatikan hal tersebut, sehingga ketika selesai penjelasan siswa tersebut ditanya mengenai hal yang telah dijelaskan. Selain itu ada siswa yang selalu minta guru untuk

mendongeng. Namun mahasiswa dapat mengatasi hal tersebut. Secara keseluruhan proses praktik mengajar berjalan dengan lancar.

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

PPL yang dilakukan selama kurang lebih satu bulan yaitu dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 berjalan dengan lancar. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat hambatan-hambatan namun hal tersebut tidak menjadi masalah yang berarti. Banyak manfaat dan pengalaman yang didapat mahasiswa selama melaksanakan PPL di SLB A YAAT Klaten. Hal yang dipelajari dari pribadi mahasiswa adalah bagaimana agar siswa dapat memahami pelajaran walaupun dengan keterbatasan yang dialaminya, dan bagaimana cara menemukan serta mengembangkan bakat setiap siswa. Selain itu mahasiswa mendapat pelajaran cara mensinkronkan antara kemampuan siswa, kurikulum, dan harapan orang tua. Mahasiswa dapat lebih mematangkan mental sebagai calon guru untuk dapat lebih meningkatkan loyalitas, kreativitas, dan kerjasama dari berbagai pihak demi tujuan dan demi pengembangan potensi siswa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan PPL, mahasiswa dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Kesimpulan yang didapat selama menjalani pelaksanaan PPL II ini secara khusus yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman mengenai berbagai karakteristik siswa serta diperlukan kesabaran dalam menangani anak. Dalam mengajar selain mengacu pada kurikulum, seorang guru juga harus mengacu pada kemampuan anak. Sehingga pencapaian hasil belajar dapat terlihat dan sesuai dengan kemampuan siswa. Selain itu, kesimpulan umum yang dapat mahasiswa sampaikan yaitu :

1. Dari kegiatan PPL, mahasiswa memperoleh pemahaman tentang seluk- beluk sekolah, lingkungan sekolah dan proses belajar mengajar siswa secara langsung.
2. PPL merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
3. PPL merupakan tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam pengurusan bidang perkuliahan yang sudah ditempuh.
4. PPL memberikan bekal berupa pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan apabila mahasiswa terjun dalam pekerjaan.
5. Mahasiswa mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
6. Hubungan yang terjalin harmonis antara guru, siswa, dan karyawan dengan mahasiswa sangat membantu kelancaran PPL

B. Saran

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang akan dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan guru pembimbing, guru kelas, dan dosen pembimbing lapangan.
- b. Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode dan media yang komunikatif dan partisipatif.

2. Untuk Pihak Sekolah

- a. Kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
- b. Mempererat hubungan kekeluargaan antar staf guru dan karyawan agar tercipta iklim belajar yang baik dan kondusif.
- c. Memaksimalkan berbagai media dan alat peraga yang ada.

3. Untuk Pihak LPPMP

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
- b. Kejelasan tentang batasan program PPL di sekolah perlu untuk ditingkatkan sosialisasinya.
- c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL dimana mahasiswa diterjunkan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SLB A YAAT Klaten
Kelas / Semester : VII B /1
Mata pelajaran : IPS (ilmu pengetahuan sosial)
Alokasi waktu : 2 x 40 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami lingkungan kehidupan manusia

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan.

C. KEMAMPUAN AWAL

- Johan, Adi dan Dimas memahami konsep proses alam eksogen dan endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.
- Johan, Adi dan Dimas memahami tentang macam-macam bentuk muka bumi yang berasal dari proses struktural dan vulkanisme.

D. INDIKATOR

- Anak mampu menjelaskan tipe-tipe gunung api.
- Anak mampu menjelaskan karakteristik setiap tipe gunung api.
- Anak mampu menyebutkan contoh setiap tipe gunung api.
- Anak mampu menjelaskan proses terjadinya gunung meletus.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, anak dapat menjelaskan tipe-tipe gunung api.
- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, anak dapat menjelaskan karakteristik setiap tipe gunung api.
- Setelah berdiskusi bersama, anak dapat menyebutkan contoh setiap tipe gunung api.
- Setelah melakukan demonstrasi, anak mampu menjelaskan proses terjadinya gunung meletus.

F. MATERI

- Tipe-tipe gunung api menurut bentuknya dan proses terjadinya gunung meletus.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Metode ceramah bervariasi
- Metode diskusi
- Metode demonstrasi

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<div>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua anak berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</div> <div>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran anak dan melakukan apersepsi dengan menanyakan nama-nama gunung api yang diketahui oleh anak.</div> <div>3. Guru memberikan motivasi tentang dampak positif dari letusan gunung api dan menyampaikan tujuan pembelajaran.</div>	5 Menit
Kegiatan Inti	<div>Eksplorasi:</div> <div>1. Guru dan anak melakukan menjelaskan tentang konsep gunung api.</div> <div>2. Guru menjelaskan tipe-tipe gunung api dan anak diminta memahami penjelasan guru.</div> <div>3. Guru menyiapkan media bentuk gunung api.</div> <div>4. Anak diminta mengamati media bentuk gunung api dan diminta menganalisis karakteristik setiap bentuk.</div> <div>5. Guru dan anak mendiskusikan tentang karakteristik setiap tipe gunung api.</div> <div>6. Guru dan anak mendiskusikan nama-nama gunung api berdasarkan tipenya.</div> <div>7. Guru menyiapkan media untuk mendemonstrasikan proses meletusnya gunung api.</div> <div>8. Guru mendemonstrasikan dan menjelaskan proses meletusnya gunung api sedangkan anak diminta</div>	70 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengamati.</p> <p>9. Guru dan anak melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari.</p> <p>Elaborasi:</p> <p>10. Guru membantu anak untuk memunculkan gagasan baru melalui diskusi mengenai konsep gunung api.</p> <p>11. Guru memberi kesempatan anak untuk melaporkan hasil pengamatan dan menjelaskan kembali tentang tipe-tipe gunung api berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan.</p> <p>12. Guru memberikan kesempatan anak untuk menjelaskan tentang karakteristik setiap tipe gunung api.</p> <p>13. Guru meminta anak untuk memberikan contoh tentang nama gunung api berdasarkan tipenya.</p> <p>14. Guru meminta anak untuk melaporkan hasil pengamatan mengenai proses melutusnya gunung api.</p> <p>Konfirmasi:</p> <p>15. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami oleh anak.</p> <p>16. Guru pemberian penguatan tentang materi yang telah dipelajari.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru membimbing anak untuk menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>2. Guru melakukan refleksi atau penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan..</p> <p>3. Salam dan do'a penutup.</p>	5 Menit

I. SUMBER DAN MEDIA

- Miniatur masing-masing tipe gunung
- Tiruan gunung api untuk mengetahui proses meletusnya gunung api
- Cuka
- Soda

J. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : tes lisan dan pengamatan

- Instrumen tes lisan (Aspek Kognitif)
 1. Apa yang dimaksud dengan gunung api?
 2. Jelaskan tipe-tipe gunung api?
 3. Jelaskan karakteristik gunung api tipe corong?
 4. Sebutkan satu nama gunung yang memiliki tipe prisma?
 5. Jelaskan proses meletusnya gunung api?

Nilai
 =

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{5} \times 10$$

- Rubrik penilaian pengamatan (Aspek Psikomotor)

No	Aspek yang dinilai	Skor*)		
		1	2	3
1	Menjelaskan tentang konsep gunung api			
2	Melaporkan hasil pengamatan tentang tipe gunung api			
3	Menjelaskan tentang karekteristik gunung api			
4	Menyebutkan contoh nama gunung api berdasarkan tipenya			
5	Melaporkan hasil pengamatan tentang proses meletusnya gunung api.			

Keterangan:

3 = apabila siswa dapat melakukan seluruhnya dengan benar.

2= apabila siswa dapat melakukan namun dengan bimbingan guru.

1= siswa tidak dapat melakukan.

Nilai
 =

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{15} \times 10$$

- Penilaian melalui pengamatan (Aspek Afektif)

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Sudah terlihat/Membudaya	Ket
1.	Displin					
2.	Rasa hormat					
3.	Perhatian					
4.	Tekun					
5.	Jujur					
6.	Ketelitian					

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Trisna Banjar Kusuma, S.Pd

Anita Yudhiastuti
NIM. 12103241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SLB A YAAT Klaten
Kelas / Semester : VII A /1
Mata pelajaran : PKn
Alokasi waktu : 2 x 40 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Menjelaskan hakikat dan arti penting hukum bagi warga negara

C. KEMAMPUAN AWAL

Nama Anak	Kemampuan awal
Risma	<div><div>-</div>Anak memahami pengertian, tujuan dan fungsi norma.</div> <div><div>-</div>Anak memahami tentang macam-macam norma.</div> <div><div>-</div>Anak memahami hubungan norma, kebiasaan, adat istiadat dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat.</div> <div><div>-</div>Anak memahami perbedaan norma kesusilaan, kemasyarakatan, agama dari hukum dilihat dari sumber, kekuatan mengikat dan sanksinya.</div>
Subhan	<div><div>-</div>Anak memahami pengertian, tujuan dan fungsi norma.</div> <div><div>-</div>Anak memahami tentang macam-macam norma.</div> <div><div>-</div>Anak memahami hubungan norma, kebiasaan, adat istiadat dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat.</div> <div><div>-</div>Anak memahami perbedaan norma kesusilaan, kemasyarakatan, agama dari hukum dilihat dari sumber, kekuatan mengikat dan sanksinya.</div>
Jenia	<div><div>-</div>Anak memahami pengertian dan fungsi norma.</div> <div><div>-</div>Anak memahami tentang macam-macam norma.</div>

D. INDIKATOR

1. Anak mampu menjelaskan pengertian hukum.
2. Anak mampu menjelaskan penggolongan hukum menurut sifat, bentuk dan isinya.

- 3. Anak mampu menjelaskan pentingnya norma hukum dalam kehidupan bernegara.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, anak dapat menjelaskan pengertian hukum.
- 2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, anak dapat menjelaskan penggolongan hukum menurut sifatnya, bentuk dan isinya.
- 3. Setelah kegiatan bermain peran dan mendengarkan penjelasan dari guru, anak dapat memahami serta menjelaskan pentingnya norma hukum dalam kehidupan bernegara.

F. MATERI

- 1. Pengertian hukum
- 2. Penggolongan hukum menurut sifat, bentuk dan isinya.
- 3. Pentingnya norma hukum dalam kehidupan bernegara.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Metode ceramah bervariasi
- Metode diskusi
- Metode *role playing*

H. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

- Dapat dipercaya, rasa hormat dan perhatian, tekun dan tanggung jawab

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<div>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua anak berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</div> <div>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran anak dan melakukan apersepsi dengan menanyakan contoh hukum yang berlaku di sekitar anak.</div> <div>3. Guru memberikan motivasi tentang manfaat adanya hukum.</div>	5 Menit
Kegiatan	<div>1. Guru menjelaskan pengertian hukum disertai dikaitkan</div>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>dengan perilaku kehidupan di masyarakat dan anak diminta menyimak penjelasan guru. (eksplorasi)</p> <p>2. Guru menjelaskan tentang penggolongan hukum menurut bentuknya, isinya dan sifatnya. (eksplorasi)</p> <p>3. Guru dan anak mendiskusikan tentang pentingnya norma hukum dalam kehidupan bernegara. (eksplorasi)</p> <p>4. Guru menerangkan kepada anak peran yang akan dimainkan. (eksplorasi)</p> <p>5. Anak diminta menampilkan peran yang telah dijelaskan dan guru membantu anak jika terjadi kesulitan dalam bermain peran. (eksplorasi)</p> <p>6. Guru menghentikan kegiatan saat peran mulai klimaks dan anak diminta mendiskusikan kemungkinan penyelesaian masalah. (eksplorasi)</p> <p>7. Guru dan anak melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari. (eksplorasi)</p> <p>8. Guru meminta anak untuk menjelaskan pengertian hukum dengan bahasa sendiri. (elaborasi)</p> <p>9. Guru meminta anak menjelaskan kembali dan memberi contoh pada setiap penggolongan hukum. (elaborasi)</p> <p>10. Guru meminta anak menjelaskan pentingnya norma hukum dalam kehidupan bernegara dari kegiatan bermain peran yang telah dilakukan. (elaborasi)</p> <p>11. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami oleh anak. (konfirmasi)</p> <p>12. Guru pemberian penguatan tentang materi yang telah dipelajari. (konfirmasi)</p>	70 menit
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru membimbing anak untuk menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>2. Guru melakukan refleksi atau penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan..</p> <p>3. Salam dan do'a penutup.</p>	5 Menit

J. SUMBER DAN MEDIA

- 1. Buku PKn kelas VII (Faridy)

- 2. Buku Pkn kelas VII Menumbuhkan nasionalisme dan patriotisme (Lukman Surya Saputra)
- 3. Buku Pkn kelas VII (Dewi Aniaty Aviani Santi)

K. PENILAIAN

- 1. Teknik Penilaian : tes tertulis dan pengamatan
 - Instumen tes tertulis (Aspek Kognitif)
 - 1. Apa yang dimaksud dengan hukum?
 - 2. Jelaskan penggolongan hukum menurut sifatnya?
 - 3. Sebutkan contoh hukum menurut bentuknya?
 - 4. Jelaskan pentingnya norma hukum dalam kehidupan di masyarakat?

Nilai
 =

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{4} \times 10$$

- 2. Rubrik penilaian pengamatan (Aspek Psikomotor)

No	Aspek yang dinilai	Skor*)		
		1	2	3
1	Mampu menjelaskan konsep hukum dengan bahasa sendiri			
2	Mampu menjelaskan tentang penggolongan hukum			
3	Mampu menyebutkan contoh setiap hukum berdasarkan penggolongannya			
4	Mampu menjelaskan pentingnya norma hukum			

Keterangan:

- 3 = apabila siswa dapat melakukan seluruhnya dengan benar.
- 2= apabila siswa dapat melakukan namun dengan bimbingan guru.
- 1= siswa tidak dapat melakukan.

Nilai
 =

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{12} \times 10$$

- 3. Penilaian melalui pengamatan (Aspek Afektif)

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Sudah terlihat/Membudaya	Ket
1.	Dapat dipercaya					
2.	Rasa hormat dan					

	perhatian					
3.	Tekun					
4.	Tanggung jawab					

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Lis Setyo Nugroho,S.H
NIP. 19810419 200501 1 008

Anita Yudhiastuti
NIM. 12103241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SLB A YAAT Klaten
Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas	: VII A
Semester	: 1
Pertemuan ke	: 1
Alokasi waktu	: 2 x 40 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

3. Memahami wujud zat dan perubahannya

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Menyelidiki sifat-sifat zat berdasarkan wujudnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. INDIKATOR

1. Anak mampu menjelaskan pengertian macam-macam wujud zat.
2. Anak mampu menyelidiki perubahan wujud suatu zat.
3. Anak mampu menjelaskan susunan gerak partikel pada berbagai wujud zat.

D. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

Disiplin, rasa hormat dan perhatian, tekun, tanggung jawab dan ketelitian.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, anak dapat menjelaskan pengertian setiap wujud benda.
- b. Dari beberapa media penyelidikan yang disiapkan, anak dapat melakukan penyelidikan tentang perubahan wujud suatu zat.
- c. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, anak dapat menjelaskan susunan gerak partikel pada berbagai wujud benda

F. MATERI PEMBELAJARAN

Materi tentang wujud zat, perubahan wujud zat dan susunan partikel zat

1. WUJUD ZAT

Zat adalah sesuatu yang menempati ruang dan memiliki massa. Pada prinsipnya terdapat tiga wujud zat yaitu : zat padat, zat cair dan zat gas.

- Zat Padat

Zat padat memiliki bentuk dan volume yang tetap. Contoh : kayu, batu, pensil, buku, kapur, dan lain-lain. Benda padat mempunyai karakteristik tertentu berdasarkan tingkat kekerasan, kemampuan menghantarkan panas dan kemampuan menghantarkan listrik. Contoh benda yang berdasarkan tingkat kekerasannya yaitu kayu dan batu. contoh benda yang dapat menghantarkan panas yaitu alumunium dan benda padat yang dapat menghantarkan listrik contohnya kabel.

- Zat cair

Zat cair memiliki volume tetap tetapi bentuk berubah-ubah sesuai dengan yang ditempatinya, contohnya air, sirup, santan kelapa, jus dan susu. Air merupakan salah satu contoh zat cair yang penting bagi kehidupan makhluk hidup.

- Zat Gas

Gas memiliki ciri di antaranya bentuk dan volume berubah sesuai dengan tempatnya. Contoh : Oksigen, karbon dioksida, uap air, asap, dsb.

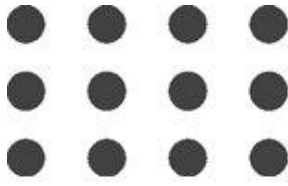
2. PERUBAHAN WUJUD ZAT

- Membeku, peristiwa perubahan wujud dari cair menjadi padat. Dalam peristiwa ini zat melepaskan energi panas.
- Mencair, peristiwa perubahan wujud zat dari padat menjadi cair. Dalam peristiwa ini zat memerlukan energi panas.
- Menguap, peristiwa perubahan wujud dari cair menjadi gas. Dalam peristiwa ini zat memerlukan energi panas.
- Mengembun, peristiwa perubahan wujud dari gas menjadi cair. Dalam peristiwa ini zat melepaskan energi panas.
- Menyublim, peristiwa perubahan wujud dari padat menjadi gas. Dalam peristiwa ini zat memerlukan energi panas.
- Mengkristal, peristiwa perubahan wujud dari gas menjadi padat. Dalam peristiwa ini zat melepaskan energi panas.

3. SUSUNAN PARTIKEL ZAT

Molekul adalah bagian terkecil suatu zat yang masih memiliki sifat zat itu. Atom adalah partikel yang sangat kecil penyusun suatu benda. Zat tersusun atas partikel-partikel yang sangat kecil. Partikel-partikel itu yang dinamakan molekul. Susunan dan gerak partikel pada berbagai wujud zat adalah sebagai berikut:

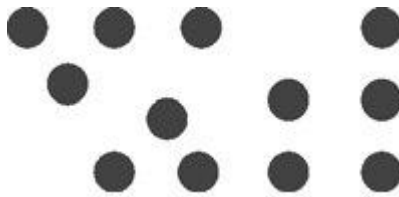
- Susunan partikel zat padat



Gambar 1. Susunan partikel zat padat

Zat padat mempunyai sifat bentuk dan volumenya tetap. Bentuknya tetap dikarenakan partikel-partikel pada zat padat saling berdekatan, tersusun teratur dan mempunyai gaya tarik antar partikel sangat kuat. Volumenya tetap dikarenakan partikel pada zat padat dapat bergerak dan berputar pada kedudukannya saja.

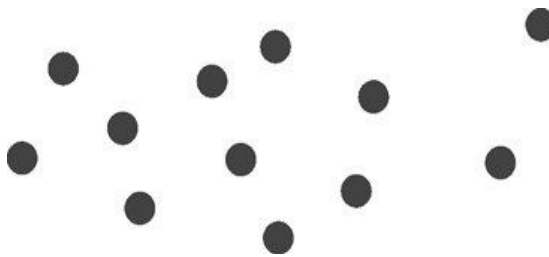
- Susunan partikel zat cair



Gambar 2. Susunan partikel zat cair

Zat cair mempunyai sifat bentuk berubah-ubah dan volumenya tetap. Bentuknya berubah-ubah dikarenakan partikel-partikel pada zat cair berdekatan tetapi renggang, tersusun teratur, gaya tarik antar partikel agak lemah. Volumenya tetap dikarenakan partikel pada zat cair mudah berpindah tetapi tidak dapat meninggalkan kelompoknya.

- Susunan partikel zat gas



Gambar 3. Susunan partikel zat gas

Zat gas mempunyai sifat bentuk berubah-ubah dan volume berubah-ubah. Bentuknya berubah-ubah dikarenakan partikel-partikel pada zat gas berjauhan, tersusun tidak teratur, gaya tarik antar partikel sangat lemah. Volumenya berubah-ubah dikarenakan partikel pada zat gas dapat bergerak bebas meninggalkan kelompoknya.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Metode ceramah bervariasi
- Metode demonstrasi

H. KEMAMPUAN AWAL

Nama Anak	Kemampuan awal
Risma	a. Anak mengetahui macam-macam wujud zat. b. Anak mengetahui beberapa perubahan wujud benda, seperti padat menjadi cair, perubahan padat menjadi cair dan penguapan.
Subhan	c. Anak mengetahui macam-macam wujud zat. d. Anak mengetahui beberapa perubahan wujud benda, seperti cair menjadi padat dan cair menjadi padat.
Jenia	e. Anak mengetahui macam-macam wujud zat f. Anak mengetahui beberapa perubahan wujud benda seperti peristiwa pengembunan dan penguapan,.

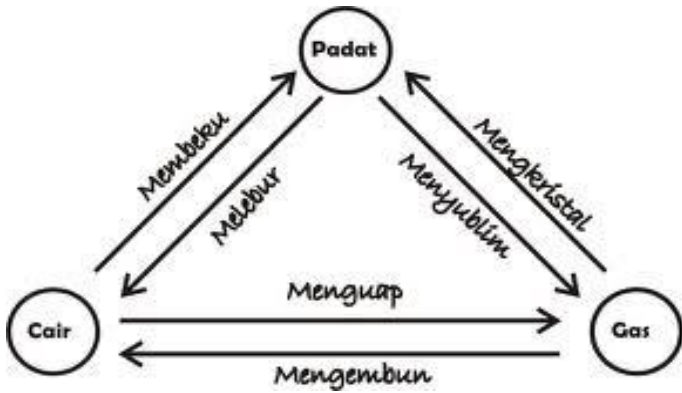
I. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua anak berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran anak. 3. Guru melakukan apersepsi dan motivasi dengan menanyakan macam-macam wujud zat dan contohnya yang ada di sekitar anak.	5 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan pengertian macam-macam wujud zat cair beserta contohnya dan anak diminta menyimak penjelasan guru. (eksplorasi) 2. Guru menjelaskan tentang perubahan wujud zat dan anak diminta menyimak penjelasan guru. (eksplorasi) 3. Guru menyiapkan media untuk melakukan percobaan perubahan wujud benda. (eksplorasi) 4. Guru melakukan percobaan dan menjelaskan perubahan wujud zat sedangkan anak diminta mengamati percobaan yang dilakukan. (eksplorasi) 5. Guru memberikan bagan perubahan wujud zat dan anak diminta mengamati. (eksplorasi) 6. Guru menjelaskan susunan gerak partikel masing-masing wujud zat menggunakan media yang telah disiapkan dan	70 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>anak diminta menyimak serta mengamati. (eksplorasi)</p> <p>7. Guru meminta anak untuk menjelaskan pengertian wujud benda dengan bahasa sendiri. (elaborasi)</p> <p>8. Guru meminta anak menjelaskan kembali perubahan wujud zat berdasarkan percobaan yang telah dilakukan dan bagan yang ada. (elaborasi)</p> <p>9. Guru meminta anak menjelaskan kembali susunan gerak partikel setiap wujud benda berdasarkan penjelasan guru dan media yang telah tentang susunan gerakan partikel. (elaborasi)</p> <p>10. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami oleh anak. (konfirmasi)</p> <p>11. Guru pemberian penguatan tentang materi yang telah dipelajari. (konfirmasi)</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru membimbing anak untuk menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>2. Guru melakukan refleksi atau penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>3. Salam dan do'a penutup.</p>	5 Menit

J. ALAT/ MEDIA/ SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku Eksplorasi Ilmu Alam 1 kelas VII SMP (Budi Purwanto dan Arinto Nugroho)
- Lilin (perubahan padat menjadi cair dan cair menjadi padat)
- Es dan gelas (perubahan padat menjadi cair dan pengembunan.
- Bagan perubahan wujud benda.



- Media karton tentang penjelasan susunan gerak partikel.

K. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Teknik Penilaian : tes lisan dan pengamatan

a. Instumen tes tertulis (Aspek Kognitif)

- 1. Jelaskan yang dimaksud dengan zat padat, beserta contoh ?
- 2. Jelaskan salah satu perubahan wujud zat?
- 3. Jelaskan susunan gerak partikel pada wujud gas?

Jawaban:

- 1. Zat padat adalah segala sesuatu yang memiliki bentuk dan volume yang tetap.
- 2. Membeku adalah peristiwa perubahan zat cair menjadi zat padat, contohnya es dan lilin yang membeku dengan sendirinya.
- 3. Zat gas mempunyai susunan partikel yang berjauhan, tidak teratur, gaya tarik antar partikel sangat lemah.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{3} \times 10$$

b. Rubrik penilaian pengamatan (Aspek Psikomotor)

No	Aspek yang dinilai	Skor*)		
		1	2	3
1	Mampu menjelaskan pengertian masing-masing wujud zat			
2	Mampu melaporkan hasil pengamatan tentang perubahan wujud zat			
3	Mampu menjelaskan kembali susunan gerak partikel.			

Keterangan:

- 3 = apabila siswa dapat melakukan seluruhnya dengan benar.
- 2= apabila siswa dapat melakukan namun dengan bimbingan guru.
- 1= siswa tidak dapat melakukan.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{9} \times 10$$

c. Penilaian melalui pengamatan (Aspek Afektif)

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Sudah terlihat/Membudaya	Ket
1.	Disiplin					
2.	Rasa hormat dan					

	perhatian					
3.	Tekun					
4.	Tanggung jawab					
5	ketelitian					

Klaten, 24 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Firman Alip Hadi P, S.Pd
NIP. 19690826 199512 1 001

Anita Yudhiastuti
NIM. 12103241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SLB A YAAT Klaten
Mata pelajaran : Matematika
Kelas : VII B
Semester : 1
Pertemuan ke : 2
Alokasi waktu : 2 x 40 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan dan penggunaannya dalam pemecahan masalah.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Melakukan operasi hitung bilangan bulat.

C. INDIKATOR

1. Anak mampu menghitung pengurangan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat positif.
2. Anak mampu menghitung pengurangan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif.
3. Anak mampu menghitung pengurangan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat positif.
4. Anak mampu menghitung pengurangan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif.

D. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

Disiplin, rasa hormat dan perhatian, tekun, dan tanggung jawab.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, anak dapat menghitung pengurangan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat positif.
2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, anak dapat menghitung pengurangan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif.
3. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, anak dapat menghitung pengurangan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat positif.

4. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, anak dapat menghitung pengurangan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif

F. MATERI PEMBELAJARAN

Pengurangan bilangan bulat.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Metode ceramah bervariasi
- Metode latihan.

H. KEMAMPUAN AWAL

Nama Anak	Kemampuan awal
Johan	a. Anak dapat menghitung penjumlahan bilangan positif dengan bilangan positif b. Anak dapat menghitung penjumlahan bilangan positif dengan bilangan negatif c. Anak dapat menghitung penjumlahan negatif bilangan dengan bilangan positif .
Adi	a. Anak dapat menghitung penjumlahan bilangan positif dengan bilangan positif b. Anak dapat menghitung penjumlahan bilangan positif dengan bilangan negatif c. Anak dapat menghitung penjumlahan negatif bilangan dengan bilangan positif . d. Anak dapat menghitung penjumlahan bilangan negatif dengan bilangan negatif.
Dimas	a. Anak dapat menghitung penjumlahan bilangan positif dengan bilangan positif b. Anak dapat menghitung penjumlahan bilangan positif dengan bilangan negatif c. Anak dapat menghitung penjumlahan negatif bilangan dengan bilangan positif .

I. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua anak berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran anak.3. Guru melakukan apersepsi dan motivasi dengan menjelaskan pentingnya mempelajari materi seperti penerapan materi pada pengukuran suhu.	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan konsep dasar pengurangan bilangan bulat dan macam-macam pengurangan bilangan bulat, sedangkan anak diminta menyimak. (eksplorasi)2. Guru menjelaskan tentang pengurangan bilangan positif dengan bilangan positif. (eksplorasi)3. Guru menjelaskan tentang pengurangan bilangan positif dengan bilangan negatif menggunakan bantuan media modifikasi garis bilangan dan anak diminta mengamati. (eksplorasi)4. Guru menjelaskan tentang pengurangan bilangan negatif dengan bilangan positif menggunakan bantuan media modifikasi garis bilangan dan anak diminta mengamati. (eksplorasi)5. Guru menjelaskan tentang pengurangan bilangan negatif dengan bilangan negatif menggunakan bantuan media modifikasi garis bilangan dan anak diminta mengamati. (eksplorasi)6. Guru memberikan beberapa soal latihan mengenai pengurangan bilangan positif dengan bilangan positif dan anak diminta menjawab soal yang telah diberikan. (elaborasi)7. Guru memberikan beberapa soal latihan mengenai pengurangan bilangan positif dengan bilangan negatif dan anak diminta menjawab soal yang telah diberikan. (elaborasi)8. Guru memberikan beberapa soal latihan mengenai pengurangan bilangan negatif dengan bilangan positif dan anak diminta menjawab soal yang telah diberikan.	70 menit

	pengurangan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat positif.			
2	Anak mampu menghitung pengurangan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif.			
3	Anak mampu menghitung pengurangan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat positif.			
4	Anak mampu menghitung pengurangan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif.			

Keterangan:

3 = apabila siswa dapat melakukan seluruhnya dengan benar.

2= apabila siswa dapat melakukan namun dengan bimbingan guru.

1= siswa tidak dapat melakukan.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{12} \times 10$$

c. Penilaian melalui pengamatan (Aspek Afektif)

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Sudah terlihat/Membudaya	Ket
1.	Disiplin					
2.	Rasa hormat dan perhatian					
3.	Tekun					
4.	Tanggung jawab					

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Eko Swasto AS, S.Pd

NIP. 19570818 199303 1 003

Klaten, 27 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Anita Yudhiastuti

NIM. 12103241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SLB A YAAT
Kelas / Semester	: 1 /1
Tema	: Diriku (Tema 1)
Sub Tema	: Tubuhku (Sub Tema 2)
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, mengamati dan membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

PPKn

- 1.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah.

PJOK

- 3.1 Mengetahui bagian-bagian tubuh manusia dan kegunaannya.

SBDP

- 4.7 Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu

Matematika

- 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah atau tempat bermain.

C. INDIKATOR

PPKn

- ✓ Menunjukkan sikap tertib selama pelajaran

PJOK

- ✓ Menunjukkan bagian-bagian tubuh dengan tepat.

SBDP

- ✓ Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami lagu.

Matematika

- ✓ Menghitung banyak benda 1-10
- ✓ Menulis lambang bilangan 1-10

D. TUJUAN

1. Setelah mendengarkan contoh dari guru, siswa dapat menyanyikan lagu “Dua Mata Saya” dengan syair dan irama lagu yang tepat.
2. Setelah bertanya jawab, siswa dapat menyebutkan nama-nama anggota tubuh dengan tepat.
3. Setelah dijelaskan siswa dapat menghitung jumlah anggota tubuh dengan tepat.
4. Setelah mengamati dan menghitung siswa dapat menuliskan jumlah anggota tubuh dengan tepat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Lagu “ Dua Mata Saya”

Bagian tubuh

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Demonstrasi, Tanya Jawab, dan Ceramah

G. ALAT, MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Diri siswa, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.
- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 1

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.2. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.4. Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengenalkan lagu “ Dua Mata Saya” kepada siswa.2. Siswa diminta mengikuti guru untuk bernyanyi lagu “Dua Mata Saya” bersama-sama disertai tepukan sesuai irama.3. Setelah semua siswa bisa menyanyikan lagu tersebut, guru meminta siswa secara individu untuk menyanyikan lagu tersebut.4. Guru menanyakan bagian-bagian tubuh yang ada pada lirik lagu tersebut dan siswa diminta menjawab.5. Guru membimbing siswa menunjuk anggota tubuh yang dimaksud dalam lagu.6. Siswa bersama guru bernyanyi sambil menunjuk anggota tubuh yang ada dilirik lagu.7. Siswa mengungkapkan perasaannya setelah bernyanyi di bawah bimbingan guru.8. Guru menjelaskan anggota tubuh yang lain dan siswa diminta menyimak.9. Guru dan siswa melakukan permainan memegang bagian tubuh yang diinstruksikan oleh guru.10. Siswa diminta maju ke dapan kelas dan menyebutkan nama-nama bagian tubuh yang telah dipelajari.11. Kemudian siswa berlatih menghitung banyaknya anggota tubuh yang telah jelaskan.	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	12. Guru menutup kegiatan dengan menyanyikan lagu “Kepala Pundak”.	
Kegiatan Penutup	1. Siswa menyimpulkan pelajaran dengan bahasa sendiri. 2. Guru bertanya seputar materi yang telah dipelajari untuk mengetahui ketercapaian materi. 3. Guru melakukan penilaian hasil belajar. 4. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak. 5. Salam dan do’a penutup.	15 Menit

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes lisan melalui permainan.

J. Instrumen Penilaian

Penilaian proses

- Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan tingkah laku											
		Percaya diri				Disiplin				Bekerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													

Keterangan:

BT= belum terlihat

MT= mulai terlihat

MB=mulai berkembang

SM= sudah membudaya

Penilaian Hasil Belajar

- Pengetahuan

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum terlihat (√)
1	Siswa mampu menunjukkan anggota tubuh yang diinstruksikan guru		
2	Mampu menghitung jumlah anggota tubuh		

- Keterampilan

Penilaian : unjuk kerja

No	Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
1	Penguasaan lagu	Siswa hafal seluruh syair lagu, irama tepat	Siswa hafal seluruh syair lagu, irama kurang tepat atau sebaliknya	Siswa hafal sebagian kecil syair lagu	Siswa belum hafal syair lagu
2	Ketepatan menghitung banyak anggota tubuh	Semua tepat	Tepat 5-6	Tepat 3-4	Tepat 1-2
3	Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapat setelah melakukan kegiatan permainan.	Siswa mampu mengungkapkan perasaan dan pendapat dengan lancar	Siswa sedikit terbata-bata dalam mengungkapkan perasaan dan pendapat	Siswa mampu mengungkapkan perasaan dan pendapat dengan bantuan guru	Siswa kesulitan mengungkapkan perasaan dan pendapat

Guru Kelas

Mahasiswa PPL

Ning Rahayu, S.Pd
NIP. 19560516 198303 2 003

Anita Yudhiastuti
NIM. 12103241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SLB A YAAT
Kelas / Semester	: 2 /1
Tema	: Hidup Rukun (Tema 1)
Sub Tema	: Hidup rukun dengan teman bermain (Sub Tema 2)
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, mengamati dan membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

SBDP

3.2 Mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi dan pola irama rata

dengan alat musik ritmis.

4.7 Menyanyikan lagu anak-anak sederhana dengan membuat kata-kata sendiri yang

bermakna.

Bahasa Indonesia

3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

- 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Matematika

- 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok Dienes (kubus satuan)
- 4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100.

C. INDIKATOR

SBDP

- ✓ Menunjukkan pola irama lagu bertanda birama tiga pada alat musik ritmis.
- ✓ Membuat lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata sendiri yang bermakna.
- ✓ Menyanyikan lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata sendiri yang bermakna.

Bahasa Indonesia

- ✓ Mengelompokkan contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.
- ✓ Menemukan peran permintaan maaf terhadap sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman

Matematika

- ✓ Menentukan nilai tempat bilangan
- ✓ Menentukan pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang 100

D. TUJUAN

1. Dengan menyanyikan lagu “Naik Sepeda”, siswa dapat membedakan pola irama lagu dengan alat musik ritmis dengan percaya diri.
2. Dengan mengikuti teks lagu “Naik Sepeda”, siswa dapat membuat syair lagu anak-anak sederhana sesuai irama lagu “Di Sini Senang di Sana Senang” dengan bahasa yang santun.
3. Dengan penugasan, siswa dapat menyanyikan lagu yang telah dibuat sesuai irama lagu “Di Sini Senang di Sana Senang” dengan percaya diri.
4. Dengan membaca teks bacaan, siswa dapat mengelompokkan contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan teliti.

- 5. Dengan mendengarkan cerita yang dibacakan, siswa dapat menemukan peran permintaan maaf terhadap sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan teliti.
- 6. Dengan penugasan, siswa dapat menentukan nilai tempat bilangan dengan teliti.
- 7. Dengan mendengarkan penjelasan dan penugasan, siswa dapat menentukan pola-pola bilangan sederhana kurang dari 100 dengan teliti.

E. MATERI

Materi SBDP tentang irama lagu.
Materi Bahasa Indonesia tentang percakapan permohonan maaf.
Materi matematika tentang pola bilangan.

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Teknik : *Example Non Example*
Metode : Demonstrasi, Penugasan, Tanya Jawab, dan Ceramah

G. ALAT, MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 2 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 2
- Alat musik ritmik,
- Teks bacaan alamat rumah dalam Braille.
- Media menentukan nilai tempat bilangan dan pola bilangan.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. 3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 4. Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	10 menit
Kegiatan	1. Siswa mengamati teks lagu "Naik Sepeda" dengan	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>teliti (mengamati).</p> <p>2. Siswa mendengarkan guru menyanyikan lagu “Naik Sepeda” sesuai irama lagu “Di Sini Senang di Sana Senang” (mengamati).</p> <p>3. Guru memberi contoh beberapa lagu dengan pola irama bervariasi pada alat musik ritmis.</p> <p>4. Siswa diminta membedakan pola irama rata dan pola irama bervariasi pada alat musik ritmis (menalar).</p> <p>5. Siswa memperhatikan demonstrasi guru tentang pola irama pada beberapa lagu menggunakan alat musik ritmis dengan teliti (mengamati).</p> <p>6. Siswa menyanyikan lagu naik sepeda dengan pola irama lagu bertanda birama tiga pada alat musik ritmis (mencoba).</p> <p>7. Siswa diminta membedakan pola irama rata dan pola irama bervariasi pada alat musik ritmik dengan teliti (menalar).</p> <p>8. Siswa membuat lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata sendiri yang bermakna dengan menggunakan sebuah irama lagu dengan percaya diri (mencoba).</p> <p>9. Guru membimbing siswa agar menuliskan syair lagu dengan bahasa yang santun.</p> <p>10. Siswa kemudian diarahkan untuk menyanyikan lagu yang telah dibuat (mengomunikasikan).</p> <p>11. Guru membaca teks bacaan mengenai hidup rukun tentang menghias sepeda bersama-sama dan anak diminta menyimak. (mengamati).</p> <p>12. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan tentang menghias sepeda bersama-sama (menalar).</p> <p>13. Siswa membuat teks percakapan yang berisi tentang permohonan maaf karena tidak dapat membantu menghias sepeda (mencoba).</p>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	14. Siswa memperagakan teks percakapan yang dibuat (mencoba). 15. Guru menceritakan bahwa Eko membantu ibu membungkus nasi kotak. Dan anak diminta menyimak dan menyatakan nilai tempat. (mengamati) 16. Siswa mengerjakan soal mengenai nilai tempat (menalar) 17. Siswa membaca teks bacaan tentang alamat rumah yang memuat lambang bilangan (mengamati) 18. Siswa mengamati pola bilangan (mengamati) 19. Guru menjelaskan kepada siswa cara berdiskusi dengan baik. 20. Siswa berdiskusi tentang kerukunan (mengomunikasikan). 21. Siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami.	
Kegiatan Penutup	1. Siswa menyimpulkan pelajaran dengan bahasa sendiri. 2. Guru bertanya seputar materi yang telah dipelajari untuk mengetahui ketercapaian materi. 3. Guru melakukan penilaian hasil belajar. 4. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak. 5. Salam dan do'a penutup. Kegiatan bersama orang tua: Anak bersama orang tua menyanyikan lagu yang syairnya dibuat oleh anak.	15 Menit

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan

J. Instrumen Penilaian

Penilaian proses

- Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan tingkah laku											
		Percaya diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													

Keterangan:

BT= belum terlihat

MT= mulai terlihat

MB=mulai berkembang

SM= sudah membudaya

Penilaian Hasil Belajar

- Pengetahuan

Tes tertulis : skor

- a. Menuliskan pendapat tentang hidup rukun

Jumlah soal: 3 soal

Kunci jawaban:

- 1) Menurut, sebaiknya Udin menolong Edo menyelesaikan tugasnya.
- 2) Menurutku, sebaiknya Udin meminta maaf Edo karena tidak bisa membantunya.
- 3) Menurut, sebaiknya Edo memaafkan Udin.

- b. Melengkapi nilai tempat

Jumlah soal: 2 soal

Kunci jawaban:

No	Bilangan	Angka	Nilai tempat	Nilainya
1	163	1	Ratusan	100
		6	Puluhan	60
		3	Satuan	3
2	274	2	Ratusan	200
		7	Puluhan	70
		4	satuan	4

- Keterampilan

- a. Membuat syair lagu dengan kata-kata sendiri

Penilaian : unjuk kerja

Rubrik membuat syair lagu dengan kata-kata sendiri

No	kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Kesesuaian syair dengan tema (sikap saling memaafkan)	Seluruh isi syair sesuai tema	Setengah atau lebih isi syair sesuai dengan tema	Hampir keseluruhan isi syair kurang sesuai dengan tema	Syair tidak sesuai tema
2	Kesesuaian syair dengan irama lagu	Seluruh kalimat pada syair sesuai dengan irama lagu	Terdapat 1-2 kalimat pada syair yang kurang sesuai dengan irama lagu	Lebih dari 2 kalimat pada syair kurang sesuai dengan irama lagu	Seluruh kalimat pada syair tidak sesuai dengan irama lagu

b. Membuat teks percakapan tentang permohonan maaf

Penilaian : unjuk kerja

Rubrik penilaian membuat teks percakapan permohonan maaf

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Penggunaan huruf besar, dan tanda baca	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
2	Kesesuaian teks percakapan yang ditulis dengan tema	Teks percakapan sesuai dengan tema. Terdapat ucapan permohonan maaf yang santun	Teks percakapan sesuai dengan tema. Terdapat ucapan permohonan maaf, tetapi kurang santun	Teks percakapan kurang sesuai dengan tema. Tidak terdapat ucapan permohonan maaf.	Teks percakapan tidak sesuai dengan tema
3	Penulisan	Penulisan kata sudah tepat	Terdapat 1-2 kata yang belum tepat penulisannya	Terdapat lebih dari 2 kata yang belum tepat penulisannya	Seluruh kata belum tepat dalam penulisannya
4	Penggunaan kalimat yang efektif	Seluruh kalimat menggunakan	Terdapat 1-2 kalimat menggunakan	Terdapat lebih dari 2 kalimat	Seluruh kalimat menggunakan

		kalimat yang efektif	kalimat yang kurang efektif	menggunakan kalimat yang kurang efektif	kalimat yang belum efektif
--	--	----------------------	-----------------------------	---	----------------------------

c. Bermain peran

Penilaian : unjuk kerja

Rubrik penilaian bermain peran

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Lafal	Semua dialog dilafalkan dengan tepat dan jelas	Ada 1-2 kata yang kurang tepat pelafalannya	Lebih dari 2 kata belum tepat pelafalannya	Hampir seluruh kata belum tepat pelafalannya
2	Intonasi	Intonasi sesuai dengan dialog secara konsisten	Intonasi sesuai dengan dialog namun kurang konsisten	Intonasi tidak sesuai dengan dialog	Tanpa intonasi
3	Volume Suara	Volume suara keras dan jelas	Volume suara jelas	Volume suara kurang jelas	Suara sangat pelan dan tidak jelas

d. Berdiskusi tentang menjaga kerukunan

Penilaian : unjuk kerja

Rubrik penilaian hasil diskusi tentang menjaga kerukunan

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Pendapat yang dikemuakan	Pendapat tepat, jelas dan logis	Pendapat tepat dan logis namun agak berbelit-belit	Pendapat kurang tepat	Pendapat tidak tepat
2	Penulisan	Menggunakan huruf besar dan tanda baca yang tepat	Terdapat 1 kesalahan dalam penggunaan huruf besae dan tanda baca	Terdapat lebih dari 1 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda baca	Mengabaikan penggunaan huruf besar dan tanda baca

Guru Kelas

Mahasiswa PPL

Satuti Rahayu

Anita Yudhiastuti

NIP. 19641008 200701 2 006

NIM. 12103241029



Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III UNY
TAHUN : 2015

F01

Kelompok
mahasiswa

NO. LOKASI : NAMA MAHASISWA : Anita Yudhiastuti
NAMA SEKOLAH : SLB A YAAT Klaten NO. MAHASISWA : 12103241029
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan FAK/JUR/PRODI : FIP / PLB / PLB
GURU PEMBIMBING : Yusep Trimulyana, M.Phil DOSEN PEMBIMBING: Dr. Sari Rudiwati, M.Pd

No	Program/Kegiatan PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU					JUMLAH
		I	II	III	IV	V	
1	Penerjunan PPL						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1					1
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	5					5
2	Apel Pagi						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2	1	2	2	2	9
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
3	Peringatan HUT RI ke-70						
	a. Persiapan	7					7
	b. Pelaksanaan	8	2				10
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	1					1
4	Praktek Mengajar						

	a. Persiapan	4	11	6	6		27
	b. Pelaksanaan		6	8	8	4	26
	c. Evaluasi dan tindak lanjut		1	1	1	1	4
5	Olahraga						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		2	2	1		5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
6	Hari Olahraga Nasional						
	a. Persiapan			1			1
	b. Pelaksanaan			4			4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut			1			1
7	Lomba PORSENI						
	a. Persiapan			1			1
	b. Pelaksanaan			4			4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut			1			1
8	Asesmen siswa baru						
	a. Persiapan			2		2	4
	b. Pelaksanaan			2	10		12
	c. Evaluasi dan tindak lanjut			2			2
9	Upacara Bendera (Senin)						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	0	1	1	1	1	4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
10	Ekstrakurikuler Musik						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan				6	3	9


	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
11	Penarikan PPL						
	a. Persiapan					1	1
	b. Pelaksanaan					1	1
	c. Evaluasi dan tindak lanjut					1	1
12	Perpisahan						
	a. Persiapan					9	9
	b. Pelaksanaan					4	4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut					4	4
JUMLAH							163

Klaten, September 2015


 Kepala Sekolah
Drs. Subagyo, M.Pd

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Sari Rudiwati, M.Pd
NIP. 19530706 197603 2 001

Mahasiswa

Anita Yudhiastuti
NIM. 12103241029



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NO. LOKASI : NAMA MAHASISWA : Anita Yudhiastuti
NAMA SEKOLAH : SLB A YAAT Klaten NO. MAHASISWA : 12103241029
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan FAK/JUR/PRODI : FIP / PLB / PLB
GURU PEMBIMBING : Yusep Trimulyana, M.Phil DOSEN PEMBIMBING: Dr. Sari Rudiwati, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	Koordinasi dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan PPL, pembagian jadwal mengajar dan pembagian guru pembimbing	Diketahui budaya sekolah, jadwal mengajar, dan guru pembimbing masing-masing mahasiswa		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Koordinasi dengan OSIS dan sekolah terkait kegiatan memperingati hari kemerdekaan Indonesia.	Diadakan beberapa lomba yaitu CCU, pembacaan UUD, hapalan pancasila, lomba pecah air, lomba pecah balon dan pingpong	Lomba pingpong tidak dapat terlaksana karena kurangnya manajemen waktu	
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Observasi pembelajaran IPS dan pembuatan RPP IPS	Diketahui karakteristik setiap siswa		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Pelaksanaan lomba CCU, Hapalan pancasila, lomba pembacaan UUD dan pembuatan RPP IPS	Terlaksananya lomba-lomba dan didapatnya pemenang dari setiap lomba.		

5.	Jumat, 14 Agustus 2015	Pelaksanaan lomba pecah air dan lomba pecah balon	Terlaksananya lomba-lomba dan didapatnya pemenang dari setiap lomba.		
6.	Senin, 17 Agustus 2015	Melakukan upacara hari kemerdekaan dan pembagian hadiah bagi pemenang lomba	Terlaksananya upacara peringatan hari kemerdekaan dan pembagian hadiah		
	Selasa, 18 Agustus 2015	Konsultasi RPP IPS, penyusunan RPP PKn dan mengisi mata pelajaran OM di kelas IX	Revisi RPP, tersusunnya RPP PKn dan mengajar di kelas IX		
	Rabu, 19 Agustus 2015	Mengajar IPS tentang tipe gunung api dan konsultasi RPP PKn	Mengajar di kelas VII B pelajaran IPS dan revisi RPP PKn		
	Kamis, 20 Agustus 2015	Mengajar PKn tentang macam-macam norma dan norma hukum	Mengajar di kelas VII A		
	Jumat, 21 Agustus 2015	Olahraga bersama dan menyusun RPP IPA	Olahraga bersama siswa, mahasiswa dan guru serta tersusunnya RPP IPA		
	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara bendera, konsultasi RPP IPA dan pembuatan media.	Ikutserta dalam upacara bendera, revisi RPP IPA dan terbuatnya media		
	Selasa, 25 Agustus 2015	Asesmen siswa baru dan koordinasi pelaksanaan asesmen	Didapatkan data sederhana mengenai siswa baru. Dan terkoordinasinya mahasiswa yang akan melakukan asesmen		
	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan asesmen - Mengajar IPA di kelas VII A tentang zat, perubahan wujud zat dan susunan partikel zat. - Membantu mengajar OM di 	<ul style="list-style-type: none"> - Diketahui mbakat dan minat anak pada bidang musik, - Mengajar IPA di kelas VII A. - Terlaksananya mengajar 		

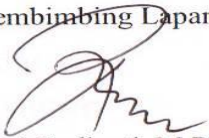
		kelas VII A - Pendampingan siswa latihan membaca puisi	OM di kelas VII A - Siswa mampu membaca puisi dengan penekanan yang baik		
	Kamis, 27 Agustus 2015	Pendampingan pekan olahraga, seni dan keterampilan	Mendampingi siswa mencipta dan membaca puisi.		
	Jumat, 28 Agustus 2015	- Olahraga bersama - Mengajar matematika di kelas VII B - Pendampingan latihan upacara.	- Terlaksanannya olahraga bersama - Kegiatan mengajar di kelas VII B berjalan lancar. - Terbimbingnya petugas upacara.		
	Senin, 31 Agustus 2015	- Upacara bendera - Melakukan pengetesan ketajaman pengelihatan	- Terlaksanannya upacara bendera. - Diketahui ketajaman pengelihatan anak setelah menggunakan tes snellen, tes hitung jari dan tes cahaya		
	Selasa, 1 September 2015	- Mengenalkan dan mengajarkan Braille serta OM - Pembuatan RPP kelas 1 - Pendampingan latihan band	- Anak dapat menghafal abjad Braille A-J - Tersusunnya RPP kelas 1		
	Rabu, 2 September 2015	- Mengajar Braille A-Z dengan bantuan rekenplank - Pembuatan RPP kelas 2	- Anak mampu menuliskan huruf Braille A-Z dnegan bantuan papan rekentplank - Tersusunnya RPP kelas 2		
	Kamis, 3	- Mengajar tematik di kelas 1	- Mengajar di kelas 1		

	September 2015	tentang tubuhku - Mengisi OM di kelas V tentang arah			
	Jumat, 4 September 2015	- Olahraga bersama - Tes warna dan cara penggunaan reglet	- Olahraga bersama siswa, mahasiswa dan guru - Siswa dapat menulis menggunakan reglet		
	Senin, 7 September 2015	- Upacara bendera - Mengajar tematik di kelas 2 dengan tema kebersamaan - Koordinasi acara perpisahan	- Mengikuti upacara bendera - Mengajar di kelas 2 - Terkoordinasinya setiap penanggung jawab		
	Selasa, 8 September 2015	- Asesmen pengetahuan umum	- Diketuinya pengetahuan umum siswa baru.		
	Rabu, 9 September 2015	Peringatan hari olahraga nasional	Olahraga dengan berjalan mengelilingi lingkungan pedesaan disekitar sekolah		
	Kamis, 10 September 2015	- Rapat koordinasi pelaksanaan perpisahan PPL - Persiapan acara perpisahan PPL	- Dibaginya penanggung jawab setiap bagian - Tersusunnya setting acara perpisahan seperti ruangan, alat band dan kursi		

25	Jumat, 11 September 2015	Acara perpisahan PPL	Terlaksananya acara perpisahan PPL dengan lancar		
----	-----------------------------	----------------------	--	--	--

Klaten, September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

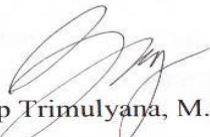


Dr. Sari Rudiyati, M.Pd

NIP. 19530706 197603 2 001

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Yusep Trimulyana, M.Phil

NIP. 19620204 198503 1 024

Mahasiswa



Anita Yudhiastuti

NIM. 12103241029



Universitas
Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

F03

untuk
mahasiswa

NO. LOKASI :
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA: SLB A YAAT Klaten
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA: Jl. Angsana, Trunuh, Klaten

NAMA : Anita Yudhiastuti
NIM : 12103241029
JURUSAN : Pendidikan Luar Biasa

No	Nama Kegiatan	Hasil kualitatif/kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)		
			Sekolah	Mahasiswa	Jumlah
1	Perlombaan 17 agustus	Terlaksananya berbagai jenis perlombaan diantaranya lomba pecah air, pecah balon, lomba pembacaan UUD, lomba hapalan pancasila, dan CCU seluruh siswa kelas TK hingga kelas IX ± 33 siswa.	Rp 400.000	Rp 200.000	Rp 600.000
2	Praktik mengajar I dan pembuatan media	Cetak RPP dan media pembelajaran		Rp 15.000	Rp 15.000
3	Praktik mengajar II	Cetak RPP		Rp 3.000	Rp 3.000
4	Praktik mengajar III dan pembuatan media	Cetak RPP dan media pembelajaran		Rp 9.000	Rp 9.000
5	Praktik mengajar IV dan pembuatan media	Cetak RPP dan media pembelajaran		Rp 7.000	Rp 7.000
6	Praktik mengajar V	Cetak RPP		Rp 5.000	Rp 5.000
7	Praktik mengajar VI	Cetak RPP		Rp 5.000	Rp 5.000
8	Laporan asesmen	Cetak laporan asesmen		Rp 4.000	Rp 4.000
9	Kenang-kenangan dan	Pembelian kenang-kenangan dan acara perpisahan		Rp 450.000	Rp 450.000

13	Laporan	Tercetaknya laporan 3 eksemplar		Rp 51.000	Rp 51.000
Total			Rp 400.000	Rp 749.000	Rp 1.149.000

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standart yang berlaku di lokasi setempat.

Klaten, September 2015



Kepala Sekolah SLB A YAAT Klaten

Drs. Subagyo, M. Si

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Sari Rudiwati, M.Pd
NIP. 19530706 197603 2 001

Mahasiswa

Anita Yudhiastuti
NIM. 12103241029



Foto 1. melakukan simulasi gunung meletus



Foto 2. Saat mengajar pendidikan kewarganegaraan di kelas VII A



Foto 3. Saat melakukan tes ketajaman penglihatan dengan Snellen Chart



Foto 4. Saat mengajar Braille pada siswa baru



Foto 5. Media pembelajaran IPA tentang susunan partikel zat

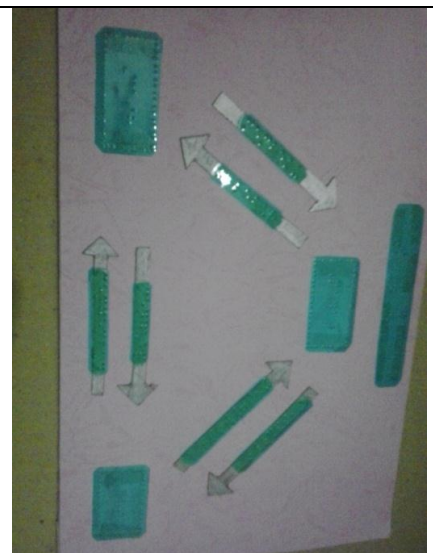


Foto 6. Media pembelajaran IPA tentang perubahan wujud zat

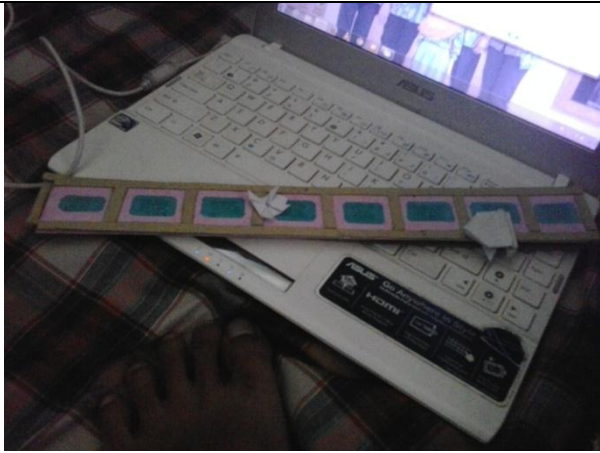


Foto 7 Media pembelajaran pengurangan bilangan bulat



Foto 8. Meida pembelajaran tipe gunung



Foto 9. Pelaksanaan lomba CCU



Foto 10. Pelaksanaan lomba joget balon



Foto 11. Pelaksanaan olahraga jumat



12. Upacara bendera

Foto



Foto 13. Pendampingan PORSENI



Foto 14. Pembagian hadiah HUT RI



Foto 15. Jalan santai hari olahraga nasional



Foto 16. Pelaksanaan rapat koordinasi dan evaluasi



Foto 17. Tamu perpisahan PPL



Foto 18. Acara perpisahan PPL

